



INDEKS TENDENSI BISNIS DAN INDEKS TENDENSI KONSUMEN 2012





<http://www.bps.go.id>

INDEKS TENDENSI BISNIS DAN INDEKS TENDENSI KONSUMEN 2012



BADAN PUSAT STATISTIK

**INDEKS TENDENSI BISNIS DAN
INDEKS TENDENSI KONSUMEN
TAHUN 2012**

ISSN	: 2086-2350
Katalog BPS	: 9202001
No. Publikasi	: 07310.1207
Ukuran Buku	: 17,6 cm x 25,0 cm

Naskah :
Subdirektorat Analisis Statistik

Gambar Kulit :
Subdirektorat Analisis Statistik

Diterbitkan Oleh :
Badan Pusat Statistik

Dicetak Oleh :
Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR

Informasi dini mengenai perkembangan kondisi perekonomian merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting bagi semua pihak, baik bagi pemerintah maupun dunia usaha. Informasi dini tersebut harus mampu memberikan sinyal awal mengenai perubahan kondisi perekonomian beberapa bulan mendatang.

Sejak tahun 1995, Badan Pusat Statistik telah mengembangkan Indikator Dini, yang mencakup Indeks Tendensi Bisnis (ITB) dan Indeks Tendensi Konsumen (ITK). Indeks Tendensi Bisnis dihitung berdasarkan hasil Survei Tendensi Bisnis yang dilakukan di beberapa kota besar di Indonesia, bekerjasama dengan Bank Indonesia, sedangkan Indeks Tendensi Konsumen dihitung berdasarkan hasil Survei Tendensi Konsumen. Pada awalnya pelaksanaan Survei Tendensi Konsumen hanya mencakup wilayah Jakarta, Bogor, Tangerang, Depok dan Bekasi (Jabodetabek). Namun demikian sejak triwulan I-2011, Survei Tendensi Konsumen sampelnya diperluas di seluruh provinsi, sehingga nilai ITK dapat dihitung sampai level provinsi.

Publikasi ini menjelaskan metode dan hasil penghitungan Indeks Tendensi Bisnis dan Indeks Tendensi Konsumen tahun 2012. Metode penghitungan kedua indeks tersebut juga mengalami beberapa perbaikan dan penyempurnaan.

Publikasi ini tentunya masih mengandung berbagai kelemahan dan keterbatasan. Kritik dan saran sangat diharapkan untuk penyempurnaan publikasi ini.

Jakarta, Desember 2012
Deputi Neraca dan Analisis Statistik
Badan Pusat Statistik



Dr. Suhariyanto
NIP. 19610615 198312 1 001

<http://www.bps.go.id>

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
 I. Pendahuluan	 1
1.1. Latar Belakang	3
1.2. Tujuan	3
1.3. Cakupan	4
1.4. Sistematika Penulisan	5
 II. Metodologi Penghitungan Indeks Tendensi Bisnis dan Indeks Tendensi Konsumen	 7
2.1. Indeks Tendensi Bisnis	9
A. Variabel Pembentuk	10
B. Prosedur Penghitungan Indeks Tendensi Bisnis	10
C. Interpretasi Hasil Indeks Tendensi Bisnis	12
2.2. Indeks Tendensi Konsumen	13
A. Variabel Pembentuk	13
B. Prosedur Penghitungan Indeks Tendensi Konsumen	14
C. Interpretasi Hasil Indeks Tendensi Konsumen	19
 III. Hasil Penghitungan Indeks Tendensi Bisnis	 21
3.1. Indeks Tendensi Bisnis (ITB) Tahun 2012	23
A. Profil Perusahaan Tahun 2012	23
B. Hasil Nilai Indeks Tendensi Bisnis (ITB) Tahun 2012	25
3.2. Indeks Tendensi Bisnis (ITB) Tahun 2012 Menurut Sektor/ Lapangan Usaha	28
3.3. Indeks Tendensi Bisnis (ITB) Tahun 2012 Menurut Variabel Pembentuknya	30
3.4. Perkiraan Indeks Tendensi Bisnis (ITB) Triwulan IV-2012 Menurut Variabel Pembentuknya	31
 IV. Hasil Penghitungan Indeks Tendensi Konsumen	 33

4.1. Indeks Tendensi Konsumen (ITK) Tahun 2012	35
A. Profil Responden Rumah Tangga Tahun 2012	35
B. Hasil Nilai Indeks Tendensi Konsumen (ITK) 2012	36
4.2. Indeks Tendensi Konsumen (ITK) Tahun 2012 Nasional Menurut Variabel Pembentuknya	38
V. Kesimpulan	45
5.1. Perekonomian dari Sisi Pengusaha Tahun 2012	47
5.2. Perekonomian dari Sisi Konsumen Tahun 2012	48
DAFTAR PUSTAKA	51
TIM PENYUSUN	53
LAMPIRAN	55
1. Kuesioner Survei Tendensi Bisnis	57
2. Kuesioner Survei Tendensi Konsumen	86

DAFTAR TABEL

No Tabel		Halaman
3.1.	Rata-rata Persentase Jumlah Sampel Perusahaan Menurut Status Lapangan Usaha, Tahun 2012	23
3.2.	Rata-rata Persentase Jumlah Sampel Perusahaan Menurut Jumlah Tenaga Kerja, Tahun 2012	24
3.3.	Rata-rata Persentase Perusahaan Menurut Jumlah Tenaga Kerja dan Lapangan Usaha, Tahun 2012	25
3.4.	Perkembangan Nilai Indeks Tendensi Bisnis Per Triwulan, Tahun 2002 s.d. Tahun 2012	26
3.5.	Nilai Indeks Tendensi Bisnis Per triwulan Menurut Sektor/Lapangan Usaha, Tahun 2012	29
3.6.	Nilai Indeks Tendensi Bisnis Beserta Variabel Pembentuknya dan Variabel Terkait Lainnya, Tahun 2012	31
3.7.	Perkiraan Indeks Tendensi Bisnis Triwulan IV-2012 Menurut Sektor dan Variabel Pembentuknya	32
4.1.	Persentase Jumlah Responden STK Menurut Karakteristik, Triwulan I-2012 s.d.Triwulan III-2012	35
4.2.	Perkembangan Nilai Indeks Tendensi Konsumen (ITK) Periode Triwulan I-2002 s.d. Triwulan IV-2012*)	37
4.3.	Nilai Indeks Tendensi Konsumen dan Variabel Pembentuknya Tahun 2012	39
4.4.	Perkiraan Nilai Indeks Tendensi Konsumen dan Variabel Pembentuknya, Triwulan IV-2012	40
4.5.	Nilai Indeks Tendensi Konsumen Menurut Provinsi Triwulan I-2012 s.d. Triwulan IV-2012	43

DAFTAR GAMBAR

No Gambar		Halaman
3.1.	Indeks Tendensi Bisnis (ITB) Triwulan I-2009 s.d Triwulan IV-2012 (Angka Perkiraan)	27
4.1.	Indeks Tendensi Konsumen (ITK) Triwulan I-2010 s.d Triwulan IV-2012 (Angka Perkiraan)	38
4.2a.	Indeks Tendensi Konsumen (ITK) Triwulan I s.d IV-2012 (Angka Perkiraan) di Pulau Sumatera	41
4.2b.	Indeks Tendensi Konsumen (ITK) Triwulan I s.d IV-2012 (Angka Perkiraan) di Pulau Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara	42
4.2c.	Indeks Tendensi Konsumen (ITK) Triwulan I s.d IV-2012 (Angka Perkiraan) di Pulau Kalimantan, Sulawesi, Maluku, dan Papua	42

BAB I

PENDAHULUAN

<http://www.bps.go.id>

<http://www.bps.go.id>



1.1. Latar Belakang

Informasi dini mengenai kondisi perekonomian suatu negara/wilayah sangat diperlukan oleh pemerintah dan dunia usaha. Pemerintah memerlukan informasi tersebut diantaranya untuk perencanaan pembangunan, sedangkan dunia usaha diantaranya untuk keperluan investasi atau ekspansi pasar. Dengan adanya informasi ini, berbagai pihak dapat mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mengantisipasi keadaan supaya tidak menimbulkan kerugian.

Sejak tahun 1980-an, BPS telah mengembangkan berbagai macam indikator yang berkaitan dengan sistem peringatan dini, yaitu diantaranya adalah Indeks Indikator Pendahulu (*Index of Leading Indicator*). Disamping Indeks Indikator Pendahulu, BPS sejak tahun 1995 juga telah mengembangkan dua macam indikator dini (*prompt indicator*) yang lain yang saling melengkapi, yaitu indikator yang berkaitan dengan perkembangan kegiatan bisnis yang disebut dengan Indeks Tendensi Bisnis (ITB) dan indikator yang berkaitan dengan kondisi konsumen yang disebut dengan Indeks Tendensi Konsumen (ITK). ITB dan ITK dapat memberikan indikasi mengenai kondisi bisnis (perekonomian secara umum) dan ekonomi konsumen di Indonesia dalam jangka pendek (triwulanan).

Karena pentingnya informasi ini, sejak Triwulan II-2001 hasil penghitungan Indeks Tendensi Bisnis dan Indeks Tendensi Konsumen telah dipublikasikan melalui berbagai media massa bersamaan dengan "press release" Produk Domestik Bruto setiap triwulan. Disamping itu metode penyusunan ITB dan ITK selalu mengalami penyempurnaan sampai sekarang, baik dari penghitungan maupun cakupan sampelnya.

1.2. Tujuan

Tujuan penyusunan ITB dan ITK adalah:

1. Memberikan informasi yang dini tentang perkembangan perekonomian baik dari sisi pengusaha (kondisi bisnis) maupun dari sisi konsumen (ekonomi konsumen) pada kondisi triwulan berjalan.
2. Memberikan perkiraan kondisi bisnis dan kondisi konsumen tiga bulan mendatang.

1.3. Cakupan Penulisan

Indeks Tendensi Bisnis dihitung dari hasil Survei Tendensi Bisnis (STB) yang dilakukan sejak tahun 1995. Cakupan sampel perusahaan telah mengalami perubahan sampai tahun 2011, seperti berikut:

1. Pada periode 1995-1998 pengumpulan data dilakukan sebanyak 3 putaran yang dilaksanakan setiap 4 bulan sekali yaitu pada bulan Mei, September, dan Januari setiap tahun. Unit pencacahan STB adalah perusahaan sedang dan besar di sektor Industri Pengolahan di wilayah Jabodetabek dengan jumlah sampel sekitar 100 perusahaan.
2. Periode 1999 s/d triwulan I-2002 pengumpulan data dilakukan secara triwulanan yang dilaksanakan pada bulan April, Juli, Oktober, dan Januari setiap tahun. Unit pencacahan STB diperluas menjadi adalah perusahaan kategori menengah keatas di seluruh sektor kecuali Pertanian di wilayah Jabodetabek dengan jumlah sampel sekitar 200 perusahaan.
3. Tahun 2002-2004, dilakukan perluasan cakupan usaha, hasil kerjasama Badan Pusat Statistik (BPS) dengan Bank Indonesia (BI) dengan jumlah sampel meningkat menjadi sekitar 1.100 perusahaan setiap triwulan yang tersebar di Jabodetabek dan beberapa kota besar di seluruh provinsi di wilayah Indonesia.
4. Pada tahun 2005 dilakukan penambahan jumlah sampel menjadi sekitar 1.700 perusahaan dengan sebaran sekitar 300 perusahaan di Jabodetabek dan 1.400 perusahaan di luar Jabodetabek. Selanjutnya sejak tahun 2006 jumlah sampel setiap tahunnya telah mencapai kurang lebih 2.000 perusahaan besar dan sedang setiap triwulan.

Pada periode waktu yang sama bersamaan dengan pelaksanaan Survei Tendensi Bisnis sejak tahun 1995, Indeks Tendensi Konsumen juga dihitung dari hasil Survei Tendensi Konsumen STK. Sampai tahun 2011, cakupan sampel STK juga mengalami perubahan sebagai berikut:

1. Pada periode 1995-1998 pengumpulan data dilakukan sebanyak 3 putaran yang dilaksanakan setiap 4 bulan sekali yaitu pada bulan Mei, September, dan Januari setiap tahun. Unit pencacahan STK adalah rumah tangga berpenghasilan menengah ke atas di wilayah Jabodetabek dengan jumlah sampel sekitar 250 rumah tangga.

2. Pada periode 1999-2004 pengumpulan data dilakukan secara triwulanan (tiga bulanan) yang dilaksanakan pada bulan April, Juli, Oktober, dan Januari setiap tahun. Unit pencacahan STK adalah rumahtangga berpenghasilan menengah keatas di wilayah Jabodetabek, dengan jumlah sampel sebanyak 500 rumah tangga.
3. Pada tahun 2005-2010 dilakukan perluasan jumlah sampel rumahtangga berpenghasilan menengah ke atas di wilayah Jabodetabek dengan jumlah sampel tiap putaran/triwulan sebesar 1.000-1.500 rumahtangga.
4. Pada tahun 2011, cakupan STB diperluas seluruh provinsi di Indonesia, dengan cakupan sampel rumah tangga di perkotaan. Perluasan tersebut bertujuan untuk menyajikan ITK sampai dengan level provinsi. Jumlah sampel rumahtangga di 33 provinsi mencapai 11.180 rumah tangga per triwulan. Responden STK merupakan sub sampel dari Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) khusus di wilayah perkotaan. Pemilihan sampel dilakukan secara panel antar triwulan untuk memperoleh gambaran yang lebih akurat mengenai perubahan persepsi konsumen antar waktu. Upaya ini diharapkan mampu memenuhi kebutuhan data yang semakin beragam hingga tingkat regional (spasial antarprovinsi).

1.4. Sistematika Penulisan

Penulisan buku ini dibagi ke dalam (lima) 5 bab, yaitu :

1. Bagian I: Pendahuluan, yang terdiri dari : Latar Belakang, Tujuan, Cakupan Penelitian, dan Sistematika Penulisan.
2. Bagian II: Metodologi Penghitungan Indeks Tendensi Bisnis dan Indeks Tendensi Konsumen, menyajikan prosedur penghitungan Indeks Tendensi Bisnis dan Indeks Tendensi Konsumen, dan interpretasi hasil Indeks Tendensi Bisnis dan Indeks Tendensi Konsumen.
3. Bagian III: Hasil Penghitungan Indeks Tendensi Bisnis, menyajikan hasil penghitungan Indeks Tendensi Bisnis tahun 2010 dan 2011 menurut sektor maupun menurut variabel pembentuknya.
4. Bagian IV: Hasil Penghitungan Indeks Tendensi Konsumen, menyajikan hasil penghitungan Indeks Tendensi Konsumen tahun 2012 menurut variabel pembentuknya maupun menurut provinsi.

5. Bab V. Kesimpulan, menyajikan ringkasan indikator dini perekonomian secara umum dilihat dari perkembangan bisnis (sisi pengusaha) dan kondisi ekonomi rumah tangga (sisi konsumen) selama tahun 2012.

<http://www.bps.go.id>

BAB 2

METODOLOGI PENGHITUNGAN

<http://www.bps.go.id>

<http://www.bps.go.id>

2.1. INDEKS TENDENSI BISNIS (ITB)

A. Variabel Pembentuk

Indeks Tendensi Bisnis adalah indikator yang memberikan informasi mengenai keadaan bisnis dan perekonomian dalam jangka pendek (triwulanan), yang diperoleh melalui Survei Tendensi Bisnis (STB). Informasi yang dikumpulkan pada STB adalah perkembangan bisnis secara umum dalam tiga bulan berjalan dibandingkan dengan tiga bulan sebelumnya dan prospeknya untuk tiga bulan mendatang. Informasi yang diperoleh dipakai untuk menilai keadaan bisnis pada triwulan berjalan dan perkiraan keadaan bisnis tiga bulan mendatang.

Indeks Tendensi Bisnis terdiri dari dua jenis indeks yaitu Indeks Indikator Kini (*Current Indicator Index*) dan Indeks Indikator Mendatang (*Future Indicator Index*), dan masing-masing indeks merupakan komposit dari beberapa variabel penyusun indeks. Indeks Indikator Kini (IIK) merupakan indeks komposit dari beberapa indeks variabel yang dapat mengidentifikasi secara umum tentang kondisi perusahaan dan bisnis pada saat triwulan berjalan (saat survei) dibandingkan periode triwulan sebelumnya. Sedangkan Indeks Indikator Mendatang (IIM) merupakan indeks komposit dari beberapa indeks variabel yang dapat mengidentifikasi prospek perusahaan dan bisnis pada periode tiga bulan mendatang. IIK dan IIM disampaikan secara rutin kepada publik bersamaan dengan press release PDB triwulanan dalam bentuk Berita Resmi Statistik (BRS)

Variabel-variabel yang digunakan dalam menentukan Indeks Tendensi Bisnis, sebagai berikut :

- i. Variabel Indeks Indikator Kini (IIK)
 - a. Pendapatan usaha.
 - b. Penggunaan kapasitas produksi.
 - c. Rata-rata jam kerja.
- ii. Variabel Indeks Indikator Mendatang (IIM)
 - a. Order dari dalam negeri.
 - b. Order dari luar negeri.
 - c. Harga jual sekarang.
 - d. Order barang input.

B. Prosedur Penghitungan Indeks

Semua variabel yang ditanyakan dalam Survei Tendensi Bisnis mempunyai 3 jenis jawaban yaitu meningkat, tetap, dan menurun. Prosedur penghitungan Indeks Tendensi Bisnis baik untuk Indeks Indikator Kini maupun untuk Indeks Indikator Mendatang adalah sebagai berikut :

1. Pemberian Skor Jawaban

Setiap variabel terpilih dalam Survei Tendensi Bisnis pemberian skornya adalah:

- Jawaban "meningkat" diberi skor 2 (dua).
- Jawaban "tetap" diberi skor 1 (satu).
- Jawaban "menurun" diberi skor 0 (nol).

Skor jawaban dari seluruh responden untuk masing-masing variabel terpilih dijumlahkan, untuk memperoleh Total Skor (TS).

2. Penghitungan indeks setiap variabel.

Indeks dari setiap variabel diperoleh dengan rumus Diffusion Index seperti yang digunakan oleh The Conference Board (1990), yaitu sebagai berikut:

$$Iv_i = \frac{TS}{n} \times 100\%$$

dimana :

Iv_i = indeks variabel terpilih ke-i

TS = total skor variabel ke-i dari seluruh responden

n = jumlah responden

Nilai indeks Iv_i besarnya berkisar antara 0 s/d 200

3. Penghitungan IIK dan IIM

IIK dan IIM disusun secara independen. Masing-masing merupakan rata-rata tertimbang dari beberapa indeks variabel pembentuknya. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$IIK \text{ atau } IIM = \frac{\sum (w_i \times Iv_i)}{\sum w_i}$$

dimana :

- IIK = Indeks Indikator Kini
- IIM = Indeks Indikator Mendatang
- wi = Penimbang variabel ke i
- Ivi = Indeks variabel terpilih ke-i

4. Penentuan penimbang (wi).

Penentuan penimbang untuk IIK dan IIM menggunakan fungsi *Double log* dari masing-masing variabel pembentuknya. Rumusnya adalah sebagai berikut:

a. Indeks Indikator Kini (IIK).

$$\text{Log IIK} = \alpha_0 + \alpha_1 \text{Log}(Y) + \alpha_2 \text{Log}(KP) + \alpha_3 \text{Log}(TK)$$

dimana :

- IIK = Indeks Indikator Kini
- Y = Pendapatan usaha
- KP = Kapasitas Produksi
- TK = Rata-rata Jam Kerja
- $\alpha_0, \alpha_1, \alpha_2, \alpha_3$ = Estimasi parameter fungsi double log

Besaran α mengindikasikan elastisitas variabel pembentuk terhadap IIK. Sebagai contoh, hasil penghitungan penimbang untuk Triwulan III-2011, dengan menggunakan data periode triwulan I-2000 s.d. triwulan II-2011 diperoleh nilai α_1 sebesar 0,339, nilai α_2 sebesar 0,159 dan nilai α_3 sebesar 0,386. Dengan demikian penimbang untuk masing-masing komponen IIK adalah:

- a. Pendapatan usaha tiga bulan terakhir sebesar 0,339.
- b. Kapasitas produksi/usaha tiga bulan terakhir sebesar 0,159.
- c. Rata-rata jam kerja tiga bulan terakhir sebesar 0,386.

b. Indeks Indikator Mendatang (IIM).

$$\text{Log IIM} = \alpha_0 + \alpha_1 \text{Log}(ODN) + \alpha_2 \text{Log}(OLN) + \alpha_3 \text{Log}(HJ) + \alpha_4 \text{Log}(OBI)$$

dimana :

- IIM = Indeks Indikator Mendatang
- ODN = Order Dalam Negeri
- OLN = Order Luar Negeri
- HJ = Harga Jual

OBI = Order Barang Input

$\alpha_0, \alpha_1, \alpha_2, \alpha_3, \alpha_4$ = Estimasi parameter fungsi *double log*

Sebagai contoh, hasil penghitungan penimbang pada Triwulan III-2011, dengan menggunakan data periode triwulan I-2000 s.d. triwulan II-2011 diperoleh nilai α_1 sebesar 0,273, nilai α_2 sebesar 0,147, nilai α_3 sebesar 0,173 dan nilai α_4 sebesar 0,328. Dengan demikian penimbang untuk masing-masing komponen IIM adalah :

- a. Order dari Dalam Negeri tiga bulan terakhir sebesar 0,273.
- b. Order dari Luar Negeri tiga bulan terakhir sebesar 0,147.
- c. Harga Jual tiga bulan terakhir sebesar 0,173.
- d. Order Barang Input tiga bulan terakhir sebesar 0,328.

C. Interpretasi Hasil Indeks

Indeks Indikator Kini diinterpretasikan sebagai Indeks Tendensi Bisnis pada triwulan berjalan dan Indeks Indikator Mendatang sebagai perkiraan Indeks Tendensi Bisnis pada triwulan mendatang. Indeks total seluruh sektor merupakan rata-rata dari indeks per sektor dengan menggunakan jumlah perusahaan sebagai penimbang. Interpretasi hasil indeks baik untuk Indeks total seluruh sektor maupun Indeks per sektor dapat dijelaskan dengan cara yang sama. Nilai Indeks Indikator Kini dan Indeks Indikator Mendatang berkisar antara 0 sampai dengan 200, dengan interpretasi hasil indeks sebagai berikut :

- a. Diatas 100 s/d 200 : jumlah jawaban "meningkat" lebih besar dari jawaban "menurun". Artinya, kondisi bisnis pada triwulan berjalan meningkat dibanding periode triwulan sebelumnya (untuk Indeks Indikator Kini) atau kondisi bisnis pada triwulan mendatang meningkat dibanding periode triwulan berjalan (untuk Indeks Indikator Mendatang).
- b. 100 : jumlah jawaban "meningkat" dan "menurun" seimbang. Artinya kondisi bisnis pada triwulan berjalan sama dibanding triwulan sebelumnya (untuk Indeks Indikator Kini) atau kondisi bisnis pada triwulan mendatang sama dibanding periode triwulan berjalan (untuk Indeks Indikator Mendatang).

- c. Kurang dari 100 : jumlah jawaban "menurun" lebih besar dari jawaban "meningkat". Artinya kondisi bisnis pada triwulan berjalan menurun dibanding keadaan triwulan sebelumnya (untuk Indeks Indikator Kini) atau kondisi bisnis pada triwulan mendatang menurun dibanding periode triwulan berjalan (untuk Indeks Indikator Mendatang). Indeks Indikator Kini diinterpretasikan sebagai Indeks Tendensi Bisnis pada triwulan berjalan dan Indeks Indikator Mendatang sebagai perkiraan Indeks Tendensi Bisnis pada triwulan mendatang. Indeks total seluruh sektor merupakan rata-rata dari indeks per sektor dengan menggunakan jumlah perusahaan sebagai penimbang.

2.2. INDEKS TENDENSI KONSUMEN (ITK)

A. Variabel Pembentuk

Informasi dini mengenai perekonomian juga dapat dianalisis melalui Indeks Tendensi Konsumen yang diperoleh melalui Survei Tendensi Konsumen. Survei ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai situasi bisnis dan perekonomian secara umum yang dapat digambarkan dari kondisi ekonomi para konsumen sebagai pelaku konsumsi terhadap produk-produk barang dan jasa dihasilkan dalam perekonomian. Informasi yang dikumpulkan meliputi pendapatan rumah tangga, pengaruh inflasi, dan konsumsi komoditi-komoditi yang terkategori "*normal goods*" seperti ikan, daging, telur, susu, buah-buahan, dan lain-lain untuk konsumsi makanan, dan komoditi pakaian, biaya perumahan, biaya pendidikan, transportasi, biaya kesehatan, rekreasi, dan lain-lain, untuk komoditi bukan makanan. Disamping itu dikumpulkan pula informasi "*luxury goods*" seperti rumah/tanah, mobil, TV, komputer.

Indeks Tendensi Konsumen juga terdiri dari dua jenis indeks yaitu Indeks Indikator Kini (*Current Indicator Index*) dan Indeks Indikator Mendatang (*Future Indicator Index*). Indeks Indikator Kini merupakan indeks komposit dari beberapa variabel yang dapat mengidentifikasi kondisi ekonomi rumah tangga (konsumen) pada saat triwulan berjalan (saat survei) dibandingkan periode triwulan sebelumnya. Sedangkan Indeks Indikator Mendatang merupakan indeks komposit dari beberapa variabel yang dapat mengidentifikasi kondisi ekonomi rumahtangga (konsumen) dan rencana

membeli untuk membeli barang-barang tahan lama pada periode tiga bulan mendatang.

Variabel-variabel yang digunakan dalam penghitungan Indeks Tendensi konsumen, sebagai berikut :

- i. Variabel Indeks Indikator Kini (IIK)
 - a. Pendapatan seluruh anggota keluarga pada periode 3 (tiga) bulan terakhir.
 - b. Pengaruh inflasi terhadap konsumsi makanan sehari-hari.
 - c. Volume konsumsi beberapa komoditi makanan (ikan, daging sapi, daging unggas, telur, susu, sayur-sayuran, tahu dan tempe, buah-buahan, gula pasir, mie instan, dan rokok) dan komoditi bukan makanan (listrik, air, & telepon rumah, pulsa HP, bahan bakar untuk memasak, surat kabar/majalah, kesehatan, pendidikan, transportasi (bensin & ongkos angkutan), rekreasi, dan pakaian).
- ii. Variabel Indeks Indikator Mendatang (IIM) :
 - a. Pendapatan seluruh anggota keluarga.
 - b. Rencana pembelian barang-barang tahan lama (televisi, CD/VCD player/compo, lemari es, mesin cuci, oven listrik, AC, Computer, Meubel/lemari/meja kursi, tempat tidur, sepeda motor).

B. Prosedur Penghitungan Indeks

Variabel-variabel yang ditanyakan dalam Survei Tendensi Konsumen mempunyai 3 jenis jawaban yaitu meningkat, tetap dan menurun. Prosedur penghitungan Indeks Tendensi Konsumen (IIK dan IIM) masing-masing adalah sebagai berikut :

1. Penggolongan Pendapatan

Setiap rumah tangga akan terkategori sebagai rumah tangga dengan golongan pendapatan rendah (kurang dari 2 juta rupiah) dan berpendapatan tinggi (2 juta keatas). Penggolongan tadi digunakan sebagai pembeda dalam penghitungan indeks.

2. Pemberian skor jawaban

Pemberian skor jawaban untuk IIK (pendapatan rumah tangga kini dan pengaruh inflasi terhadap konsumsi makanan sehari-hari) dan IIM (pendapatan rumah tangga mendatang)

Setiap variabel diatas diberi skor sebagai berikut:

- a. Jawaban "meningkat" diberi skor 2 (dua).
- b. Jawaban "tetap" diberi skor 1 (satu).
- c. Jawaban "menurun" diberi skor 0 (nol).

Skor jawaban dari seluruh responden untuk masing-masing variabel terpilih dijumlahkan, untuk memperoleh Total Skor (TS).

3. Pemberian skor jawaban konsumsi beberapa komoditi makanan dan non makanan.

Untuk variabel konsumsi beberapa komoditi makanan dan non makanan Jumlah komoditi yang dikonsumsi rumah tangga yang ditanyakan pada Survei Tendensi Konsumen terdiri dari 20 macam komoditi yaitu 11 komoditi makanan dan 9 komoditi non makanan. Kepada responden ditanyakan volume konsumsi setiap jenis komoditi pada triwulan terakhir dibandingkan dengan periode tiga bulan sebelumnya apakah sama, lebih banyak atau lebih sedikit. Masing-masing komoditi akan diberi skor 0 jika konsumsi sekarang lebih sedikit dibandingkan 3 bulan yang lalu, skor 1 jika volume konsumsinya tetap/sama atau tidak mengkonsumsi dan skor 2 jika konsumsi saat ini volumenya lebih banyak daripada 3 bulan yang lalu. Skor-skor tiap komoditi akan digunakan sebagai skor total untuk penghitungan indeks tiap komoditi. Khusus untuk Indeks variabel konsumsi makanan dan bukan makanan dihitung dengan rata-rata tertimbang dari *Diffusion Indeks* tiap komoditi. Penimbang masing-masing komoditi diperoleh dari SUSENAS yaitu proporsi rata-rata nilai pengeluaran setiap komoditi terhadap rata-rata pengeluaran rumahtangga dalam sebulan. Penimbang komoditi ini juga dibedakan menurut golongan pendapatan rumah tangga.

4. Skor jawaban variabel pembelian barang tahan lama

Banyaknya jenis barang tahan lama yang ditanyakan pada variabel rencana pembelian barang tahan lama terdiri dari 10 jenis barang. Untuk masing-masing jenis barang tersebut ditanyakan apakah responden berencana untuk membeli, menjual atau sudah memiliki barang tersebut

lebih dari 5 tahun. Adapun pemberian skor untuk variabel tahan lama tersebut adalah sebagai berikut :

x = menyatakan rencana jumlah pembelian barang tahan lama.

y = menyatakan jumlah barang tahan lama yang dijual atau digadaikan.

Skor 0, jika $x = 0$ dan $y \geq 1$, artinya jika responden tidak membeli, namun menjual atau menggadaikan barang tahan lama, maka kecil kemungkinannya untuk membeli suatu barang tahan lama.

Skor 1, jika $x = 0$ dan $y = 0$, artinya jika responden tidak membeli, menjual atau menggadaikan barang tahan lama, maka ia mempunyai kemungkinan untuk berencana membelinya.

Skor > 1 , jika $x \geq 1$, artinya responden telah berencana untuk membeli barang tahan lama tersebut minimal 1 item/jenis. Untuk mendapatkan nilai skornya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Skor_{v>1} = 1 + \frac{\sum (P_i B_i)}{\text{Nilai maksimal } \sum (P_i B_i)}$$

dimana :

$Skor_{v>1}$ = Skor variabel rencana pembelian barang tahan lama diatas 1.

P_i = penimbang barang tahan lama ke i (diperoleh dari pembelian barang tahan lama dari Survei Biaya Hidup).

B_i = Barang tahan lama yang direncanakan dibeli. Isiananya 0 jika tidak dibeli, dan isiananya 1 jika dibeli

$\sum P_i B_i$ = Jumlah penimbang barang tahan lama yang akan dibeli rumah tangga.

Nilai maksimal $\sum P_i B_i$ adalah nilai maksimal total penimbang barang tahan lama yang dibeli rumah tangga dalam satu provinsi. Setelah setiap skor masing-masing variabel diperoleh, selanjutnya dihitung masing-masing indeks variabel.

5. Penghitungan Indeks Variabel.

Selanjutnya untuk mendapatkan indeks dari setiap variabel, dihitung dengan menggunakan rumus *Diffusion Index* seperti yang digunakan oleh *The Conference Board* (1990). Penghitungannya yaitu dengan membagi total skor dengan jumlah responden dikalikan 100 :

$$Iv_i = \frac{(W_1 TS_{<2jt}) + (W_2 TS_{\geq 2jt})}{(W_1 n_{<2jt}) + (W_2 n_{\geq 2jt})} \times 100\%$$

dimana :

Iv_i = indeks variabel terpilih ke-i

$TS_{<2jt}$ = total skor untuk responden dengan pengeluaran
< 2 juta rupiah

$TS_{\geq 2jt}$ = total skor untuk responden dengan pengeluaran
 \geq 2 juta rupiah

W_1 = penimbang untuk rumah tangga dengan pengeluaran
< 2 juta rupiah

W_2 = penimbang untuk rumah tangga dengan pengeluaran
 \geq 2 juta rupiah

$n_{<2jt}$ = jumlah responden dengan pengeluaran < 2 juta rupiah

$n_{\geq 2jt}$ = jumlah responden dengan pengeluaran \geq 2 juta rupiah

6. Penghitungan Indeks Indikator Kini dan Mendatang

Indeks Tendensi Konsumen (ITK) terdiri dari Indeks Indikator Kini (IIK) dan Indeks Indikator Mendatang (IIM). Kedua indeks tersebut disusun secara terpisah. Masing-masing indeks indikator tersebut merupakan indeks rata-rata tertimbang dari beberapa indeks variabel pembentuknya. Untuk menghitung Indeks Indikator Kini dan Indeks Indikator mendatang digunakan rumus sebagai berikut:

$$IIK \text{ atau } IIM = \frac{\sum (w_i \times Iv_i)}{\sum w_i}$$

dimana :

IIK = Indeks Indikator Kini.

IIM = Indeks Indikator Mendatang.

w_i = Penimbang variabel ke i

Iv_i = Indeks variabel terpilih ke-i

7. Penentuan Penimbang.

Penentuan penimbang untuk IIK dan IIM menggunakan fungsi *Double log* dari masing-masing variabel pembentuknya. Rumusnya adalah sebagai berikut:

a. Indeks Indikator Kini (IIK).

Komponen penyusun IIK untuk ITK terdiri atas 3 komponen variabel pembentuk. Dengan fungsi *Double Log* sebagai berikut ketiga komponen tersebut dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Log IIK} = \alpha_0 + \alpha_1 \text{Log(PDK)} + \alpha_2 \text{Log(KH)} + \alpha_3 \text{Log(KK)}$$

dimana :

- IIK = Indeks Indikator Kini
- PDK = Pendapatan seluruh anggota rumahtangga pada triwulan berjalan
- KH = Pengaruh kenaikan harga terhadap konsumsi makanan sehari-hari
- KK = Konsumsi beberapa komoditi makanan dan bukan makanan
- $\alpha_0, \alpha_1, \alpha_2, \alpha_3$ = Estimasi parameter fungsi *double log*

Besaran α_1 mengindikasikan elastisitas pendapatan seluruh anggota rumahtangga terhadap IIK, α_2 mengindikasikan elastisitas pengaruh kenaikan harga terhadap konsumsi makanan sehari-hari terhadap IIK, dan α_3 mengindikasikan elastisitas konsumsi beberapa komoditi makanan dan bukan makanan saat ini terhadap IIK. Series data yang digunakan untuk menghitung penimbang adalah data Triwulan I-1990 sampai dengan Triwulan terakhir sebelum triwulan bersangkutan. Sebagai contoh, hasil penghitungan penimbang pada Triwulan III-2012 untuk masing- masing komponen IIK adalah :

- a. Pendapatan seluruh anggota rumahtangga sebesar 0,5288
- b. Pengaruh inflasi terhadap konsumsi makanan sehari-hari sebesar 0,2609
- c. Volume Konsumsi beberapa komoditi makanan dan bukan makanan sebesar 0,2103

Penghitungan IIK dilakukan untuk menentukan nilai ITK pada triwulan berjalan sebagai gambaran kondisi ekonomi konsumen dan perilaku konsumsi konsumen terhadap situasi perekonomian secara umum pada triwulan berjalan.

b. Indeks Indikator Mendatang (IIM).

Komponen penyusun IIM untuk ITK terdiri atas pendapatan seluruh anggota keluarga 3 bulan yang akan datang dan rencana pembelian barang-barang tahan lama. Sejak triwulan I-2004, penimbang untuk ketiga komponen dihitung melalui fungsi *Double Log* sebagai berikut :

$$\text{Log IIM} = \alpha_0 + \alpha_1 \text{Log}(PDM) + \alpha_2 \text{Log}(RTH)$$

dimana :

- IIM = Indeks Indikator Mendatang
- PDM = Pendapatan seluruh anggota rumahtangga.
- RTH = Rencana pembelian barang-barang tahan lama
- $\alpha_0, \alpha_1, \alpha_2$ = Estimasi parameter fungsi double log

Besaran α_1 mengindikasikan elastisitas pendapatan seluruh anggota rumahtangga pada triwulan mendatang terhadap IIM dan α_2 mengindikasikan elastisitas rencana pembelian barang-barang tahan lama terhadap IIM. Sebagaimana IIK, series data yang digunakan untuk menghitung penimbang IIM juga menggunakan series data Triwulan I-1990 sampai dengan triwulan sebelum triwulan bersangkutan. Sebagai contoh, hasil penghitungan penimbang pada Triwulan III-2012 untuk masing-masing komponen IIM adalah :

- a. Pendapatan seluruh anggota rumahtangga sebesar 0,6675
- b. Rencana pembelian barang-barang tahan lama sebesar 0,3325

Penghitungan IIM hanya dilakukan untuk memperkirakan nilai ITK pada triwulan berikutnya sebagai prediksi kondisi ekonomi konsumen dan perilaku konsumsi konsumen terhadap situasi perekonomian secara umum pada tiga bulan yang akan datang.

C. Interpretasi Hasil Indeks Tendensi Konsumen.

Nilai Indeks Indikator Kini dan Indeks Indikator Mendatang berkisar antara 0 sampai dengan 200. Interpretasi masing-masing Indeks adalah sebagai berikut :

- a. Diatas 100 s/d 200 : jumlah jawaban "meningkat" lebih besar dari jawaban "menurun" artinya kondisi ekonomi konsumen pada triwulan berjalan meningkat dibanding pada triwulan sebelumnya (untuk Indeks Indikator Kini) atau kondisi ekonomi konsumen pada triwulan mendatang meningkat dibanding pada Triwulan berjalan (untuk Indeks Indikator Mendatang)
- b. 100 : jumlah jawaban "meningkat" dan "menurun" adalah seimbang, artinya kondisi ekonomi konsumen pada triwulan berjalan hampir sama dengan triwulan sebelumnya. (untuk Indeks Indikator Mendatang) atau kondisi ekonomi konsumen pada triwulan mendatang sama dengan triwulan berjalan (untuk Indeks Indikator Mendatang)
- c. Kurang dari 100 : jumlah jawaban "menurun" lebih besar dari jawaban "meningkat", artinya kondisi ekonomi konsumen pada triwulan berjalan menurun dibanding keadaan triwulan sebelumnya (untuk Indeks Indikator Kini) atau kondisi ekonomi konsumen pada triwulan mendatang menurun dibanding pada triwulan berjalan (untuk Indeks Indikator Mendatang).

BAB 3

HASIL PENGHITUNGAN INDEKS TENDENSI BISNIS

<http://www.bps.go.id>

<http://www.bps.go.id>

3.1. INDEKS TENDENSI BISNIS TAHUN 2012

A. PROFIL PERUSAHAAN TAHUN 2012

Salah satu informasi penting yang dapat diperoleh dari hasil survei tendensi bisnis adalah profil perusahaan yang menjadi responden (sumber informasi) pada tahap pengumpulan data di lapangan. Profil perusahaan memberikan gambaran tentang keterangan umum perusahaan yang mencakup lapangan usaha (sektor) dan jumlah tenaga kerja. Kedua profil perusahaan tersebut dapat mencerminkan distribusi sampel perusahaan menurut lapangan usaha (sektor), dan klasifikasi jumlah tenaga kerja.

Tabel 3.1.
Distribusi Sampel Perusahaan Menurut Lapangan Usaha, 2012

Lapangan Usaha	Triwulan		
	I-2012	II-2012	III-2012
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan	11,87	11,56	12,71
2. Pertambangan dan Penggalian	2,28	2,22	2,15
3. Industri Pengolahan	23,23	22,53	22,44
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih	2,42	2,49	2,48
5. Konstruksi	6,62	6,40	5,88
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran	24,83	26,89	26,58
7. Pengangkutan dan Komunikasi	8,63	8,44	8,74
8. Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan	13,56	13,07	12,75
9. Jasa-jasa	6,57	6,40	6,25
Total	100,00 (2.191)	100,00 (2.250)	100,00 (2.416)

Sumber: Diolah dari Survei Tendensi Bisnis 2012

Catatan: Angka dalam tanda kurung adalah jumlah sampel perusahaan per triwulan.

Data yang diolah merupakan hasil pengumpulan data lapangan bekerjasama dengan Bank Indonesia, secara keseluruhan jumlah sampel Survei Tendensi Bisnis per triwulan kurang lebih sebanyak 2500 perusahaan yang terdiri dari 9 sektor/lapangan usaha. Distribusi sampel perusahaan dialokasikan secara proporsional menurut sektor/lapangan usaha. Hasil pengumpulan data lapangan

menunjukkan bahwa secara rata-rata distribusi sampel perusahaan menurut sektor/lapangan usaha selama triwulan I-2012 s.d. III-2012 terbesar adalah di sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran, yaitu rata-rata sekitar 26,10 persen diikuti sektor Industri Pengolahan dengan jumlah persentase sampel terbesar kedua rata-rata sekitar 22,73 persen. Sementara itu jumlah persentase sampel terkecil adalah sektor Pertambangan dan Penggalan dan Sektor Listrik, Gas, dan Air Bersih, yaitu rata-rata sekitar 2 persen. Distribusi sampel perusahaan per sektor/lapangan usaha relatif sama antar triwulan per tahun, meskipun ada perbedaan jumlah sampel perusahaan. Pada tahun 2011, jumlah responden berkurang menjadi sekitar 1.900 perusahaan setiap triwulannya, berbeda dengan jumlah perusahaan pada tahun sebelumnya, demikian pula jumlah sampel perusahaan di tahun 2012. (Tabel 3.1).

Sebagian besar sampel perusahaan pada Survei Tendensi Bisnis mempunyai tenaga kerja dibawah 100 orang. Pada tahun 2012, secara rata-rata sekitar 66,57 persen perusahaan mempunyai tenaga kerja kurang dari 100 orang, sedangkan sampel terkecil adalah perusahaan dengan jumlah tenaga kerja 500 orang keatas. (Tabel 3.2).

Tabel 3.2.
Distribusi Persentase Sampel Perusahaan Menurut Jumlah Tenaga Kerja, 2012

Jumlah Tenaga Kerja	Triwulan		
	I-2012	II-2012	III-2012
< 100	67,95	66,84	64,92
100 – 499	20,42	21,07	22,14
≥ 500	11,63	12,09	12,91
Total	100,00 (2.191)	100,00 (2.250)	100,00 (2.416)

Sumber : Diolah dari Survei Tendensi Bisnis 2012.

Catatan: Angka dalam tanda kurung adalah jumlah sampel perusahaan per triwulan.

Dari distribusi jumlah sampel perusahaan menurut lapangan usaha dan jumlah tenaga kerja selama tahun 2012, sebagian besar perusahaan mempunyai jumlah tenaga kerja < 100 orang hampir pada semua sektor kecuali pada sektor Pertambangan dan Penggalan, sektor Industri Pengolahan, dan sektor Listrik, Gas, dan Air Bersih. Perusahaan dengan jumlah tenaga kerja < 100 paling banyak

terdapat di sektor Konstruksi (83,67 persen), dan Perdagangan, Hotel dan Restoran (81,98 persen); sektor Jasa-jasa (70,37 persen); sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan (70,30 persen), sektor Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan (70,20 persen); sektor Konstruksi (78,7 persen); sektor Pengangkutan dan Komunikasi (75,7 persen). Perusahaan dengan jumlah tenaga kerja 100-499 orang rata-rata persentasenya sebesar 21,24 persen. Distribusi terbesar pada sektor Pertambangan dan Penggalian (42,05 persen), dan sektor Listrik, Gas, dan Air Bersih (36,67 persen). Sedangkan proporsi sampel untuk jumlah tenaga kerja ≥ 500 orang hanya sebesar 12,5 persen. Distribusi perusahaan terbesar pada kategori ini adalah sektor Industri Pengolahan (29,75 persen); dan sektor Listrik, Gas, dan Air Bersih (20,02 persen) (Tabel 3.3).

Tabel 3.3
Distribusi Rata-rata Persentase Perusahaan Menurut Jumlah Tenaga Kerja dan Lapangan Usaha, 2012

Lapangan Usaha	Tenaga Kerja			Total
	< 100	100-499	≥ 500	
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan	70,30	17,74	11,97	100,00 (275)
2. Pertambangan dan Penggalian	43,38	42,05	14,56	100,00 (50)
3. Industri Pengolahan	42,92	27,34	29,75	100,00 (520)
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih	43,31	36,67	20,02	100,00 (56)
5. Konstruksi	83,67	18,90	5,59	100,00 (144)
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran	81,98	16,02	2,00	100,00 (597)
7. Pengangkutan dan Komunikasi	67,36	24,59	8,05	100,00 (197)
8. Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan	70,20	17,91	11,89	100,00 (300)
9. Jasa-jasa	70,37	25,51	4,12	100,00 (146)
Total	66,47	21,24	12,29	100,00 (2.285)

Sumber : Diolah dari Survei Tendensi Bisnis

Catatan: Angka dalam tanda kurung adalah jumlah rata-rata sampel perusahaan per triwulan.

B. HASIL NILAI INDEKS TENDENSI BISNIS (ITB) TAHUN 2012

Pada awal tahun 2012, para pebisnis masih memandang optimis perekonomian, namun demikian tingkat optimisme tersebut lebih rendah dibandingkan triwulan IV-2011. Namun demikian, optimisme pengusaha semakin menguat selama tahun 2012. Pemulihan ekonomi terus berlangsung ditandai oleh peningkatan pertumbuhan ekonomi yang berhasil melaju pada tingkat 6,7 persen, yang pada tahun sebelumnya hanya 6,4 persen. Penguatan nilai tukar rupiah juga terjadi karena tekanan depresiasi mata uang dolar dan masuknya aliran dana

asing yang cukup besar. Tingginya nilai investasi yang masuk ke Indonesia menambah kapasitas perekonomian Indonesia, sehingga meningkatkan nilai ekspor dibanding tahun sebelumnya. Peningkatan ekspor akan menambah cadangan devisa dalam perekonomian berupa mata uang asing. Tentu saja masuknya mata uang asing harus tetap dijaga secara berimbang agar nilai tukar rupiah tetap kompetitif dan punya insentif bagi peningkatan ekspor secara berkelanjutan. Selain itu stabilitas keuangan juga terjaga, dengan terkendalinya angka inflasi nasional sebesar 3,66 persen (Januari-Oktober 2012). Hal ini juga didukung oleh stagnannya tingkat suku bunga BI yang dipertahankan pada level 5,09 persen (Januari-September 2012). Rendahnya tingkat suku bunga acuan ini menyebabkan sektor kredit mengalami peningkatan tajam sehingga sukses untuk mendorong perekonomian.

Tabel 3.4
Perkembangan Nilai Indeks Tendensi Bisnis Per Triwulan,
Tahun 2002 s.d Tahun 2012

Tahun	Nilai ITB per Triwulan			
	Trw-I	Trw-II	Trw-III	Trw-IV
2002	100,03	113,38	108,77	102,37
2003	95,78	105,15	111,41	114,13
2004	103,84	114,81	111,36	113,55
2005	98,93	106,31	105,70	98,45
2006	95,12	108,50	108,72	107,43
2007	100,19	110,96	112,58	112,25
2008	104,41	111,72	111,12	111,06
2009	96,91	110,43	112,86	108,45
2010	103,41	104,23	107,29	106,63
2011	102,16	105,75	107,86	106,92
2012	103,22	104,22	107,43	103,89 ¹⁾

Sumber : Diolah dari Survei Tendensi Bisnis

¹⁾ Angka Perkiraan ITB Trw IV-2012

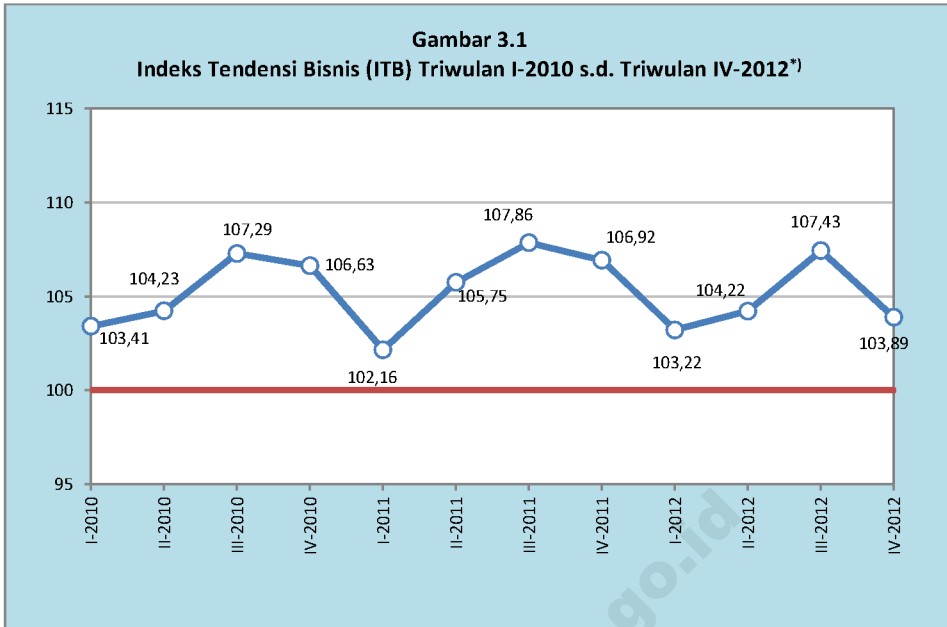
Pada tahun 2012 nilai indeks tendensi bisnis selalu mengalami peningkatan (diatas 100) setiap triwulannya, yang menunjukkan optimisme pengusaha terhadap perekonomian Indonesia. Namun demikian, nilai indeks selalu dipengaruhi oleh faktor musiman, seperti indeks pada triwulan I yang selalu menunjukkan penurunan, sebagai dampak dari dimulainya rencana dan kegiatan bisnis pada tahun berjalan, namun demikian selalu terjadi peningkatan kondisi

bisnis kembali pada triwulan kedua sampai dengan triwulan IV. Tren nilai indeks tendensi bisnis karena faktor musiman seperti tahun ajaran baru, hari raya besar agama, musim tanam dan panen khusus sektor pertanian, peternakan, kehutanan, dan perikanan, dan faktor musiman lainnya tercermin pada triwulan-triwulan tertentu sepanjang tahun.

Meningkatnya nilai indeks bisnis selama tahun 2012 ditandai oleh tumbuhnya perekonomian Indonesia yang pada triwulan I dan II 2012, ekonomi tumbuh secara berturut – turut sebesar 6,3 persen dan 6,4 persen. Secara triwulanan, perekonomian pada triwulan III juga tumbuh sebesar 3,21 persen dibanding triwulan sebelumnya. Dengan kinerja pertumbuhan yang relatif stabil ini, kalangan ekonom memprediksi ekonomi Indonesia tahun 2012 akan tumbuh pada kisaran 6,2-6,3 persen. Meski sedikit di bawah target APBN 2012 sebesar 6,5 persen, capaian pertumbuhan pada kisaran 6,3 persen merupakan sebuah prestasi yang patut diapresiasi karena dicapai pada saat perekonomian global mengalami perlambatan.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tetap solid di tengah perlambatan ekonomi global didorong oleh tingginya permintaan domestik yang berasal dari konsumsi rumah tangga dan investasi. Sementara itu, pada triwulan III 2012 pengeluaran pemerintah yang juga merupakan komponen pendukung pertumbuhan ekonomi, mengalami penurunan dibandingkan triwulan sebelumnya. Senada dengan pengeluaran Pemerintah, kinerja ekspor impor juga mengalami penurunan sebagai akibat perlambatan ekonomi di negara-negara tujuan utama ekspor.

Beberapa faktor pendukung yang memperkuat pertumbuhan ekonomi makro Indonesia antara lain: nilai tukar rupiah dan inflasi yang terkendali, permintaan domestik yang masih relatif tinggi, surplus neraca perdagangan luar negeri, dan kondisi sosial politik dalam negeri yang masih kondusif. Pemerintah juga melakukan kebijakan fiskal yang diarahkan untuk peningkatan belanja modal dengan mendorong pembangunan infrastruktur untuk mendukung peningkatan aktifitas bisnis dan pembangunan. Kondisi perekonomian nasional tahun 2012 masih lebih baik dibanding kondisi tahun 2011 tercermin juga dalam optimisme konsumen yang lebih tinggi (Gambar 3.1).



Sumber : Diolah dari Survei Tendensi Bisnis

^{*)} Angka perkiraan ITK Trw IV-2012.

3.2. INDEKS TENDENSI BISNIS TAHUN 2012 MENURUT SEKTOR/LAPANGAN USAHA

Kondisi bisnis pada triwulan I-2012 yang mengalami peningkatan (nilai ITB 103,89), disebabkan oleh peningkatan bisnis di beberapa sektor. Kondisi bisnis yang tertinggi nilai ITB yaitu sebesar 117,31 terjadi pada sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan (khususnya di sub sektor Perkebunan), namun kondisi bisnis di beberapa sektor seperti sektor Industri Pengolahan (nilai ITB sebesar 99,34), sektor Listrik Gas dan Air Bersih (nilai ITB sebesar 98,50), sektor Konstruksi (nilai ITB sebesar 98,53), dan sektor Pengangkutan dan Komunikasi (nilai ITB sebesar 98,42) mengalami penurunan kondisi bisnis.

Pada triwulan II-2012 kondisi bisnis juga meningkat (nilai ITB sebesar 104,22), hal ini terjadi di hampir semua sektor, kecuali sektor Pertambangan dan Penggalan yang mengalami penurunan dibandingkan triwulan sebelumnya (102,13 menjadi 92,55). Kondisi bisnis yang mengalami peningkatan tertinggi dengan nilai ITB sebesar 110,21 terjadi pada sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran. Peningkatan kondisi bisnis di triwulan II-2012 didukung oleh meningkatnya beberapa kondisi bisnis di beberapa sektor di triwulan II-2012

dibandingkan triwulan I-2012, seperti sektor Jasa-Jasa (nilai ITB sebesar 106,17), Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan (nilai ITB sebesar 106,15), sektor Industri Pengolahan (nilai ITB sebesar 106,06), sektor Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan (nilai ITB 105,77), Sektor Konstruksi (nilai ITB sebesar 104,83), Sektor Pengangkutan dan Komunikasi (nilai ITB sebesar 104,14), dan sektor Listrik, Gas dan Air Bersih (nilai ITB sebesar 102,06).

Memasuki triwulan III-2012, kondisi bisnis merupakan yang tertinggi selama tahun 2012 (nilai ITB sebesar 107,43) dibandingkan triwulan sebelumnya. Hal ini didukung oleh meningkatnya kondisi bisnis di hampir semua sektor, kecuali sektor Pertambangan dan Penggalian (nilai ITB sebesar 97,18). Sektor ekonomi yang paling tinggi peningkatannya terjadi pada sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan (nilai ITB sebesar 111,73).

Tabel 3.5
Nilai Indeks Tendensi Bisnis Per Triwulan Menurut Sektor/Lapangan Usaha,
Tahun 2012

Sektor/Lapangan Usaha	2012		
	Trw I	Trw II	Trw III
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan	117,31	106,15	111,73
2. Pertambangan dan Penggalian	102,13	92,55	97,18
3. Industri Pengolahan	99,34	106,06	108,65
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih	98,50	102,06	105,66
5. Konstruksi	98,53	104,83	110,99
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran	104,29	110,21	108,49
7. Pengangkutan dan Komunikasi	98,42	104,14	111,63
8. Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan	110,92	105,77	107,30
9. Jasa-jasa	105,62	106,17	105,24
Indonesia	103,89	104,22	107,43

Sumber : Diolah dari Survei Tendensi Bisnis

Bila dilihat perkembangan kegiatan bisnis dalam tiga triwulan selama tahun 2012 terlihat bahwa peran sektor pertanian pada triwulan I dan triwulan II menjadi salah satu faktor pendorong dominan bagi peningkatan kondisi bisnis. Tingginya peran/kontribusi sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan didukung oleh adanya puncak panen raya pada kedua triwulan tersebut. Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan mencapai

indeks yang tertinggi pada triwulan I dan triwulan III pada tahun 2012 masing-masing sebesar 117,31 dan 111,73. Kegiatan bisnis lain yang juga mengalami peningkatan kondisi bisnis yang juga relatif tinggi selama tahun 2012 adalah sektor Perdagangan Hotel dan Restoran, sektor Pengangkutan dan Komunikasi, sektor Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan, serta sektor Konstruksi. Kondisi bisnis tertinggi sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran terjadi pada triwulan II dengan nilai indeks sebesar 110,21. Pada triwulan III, selain sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan, ada kegiatan bisnis di sektor Pengangkutan dan Komunikasi yang juga meningkat cukup tinggi, dengan nilai indeks sebesar 111,63. Tingginya nilai indeks sektor Pengangkutan dan Komunikasi pada triwulan III ini dikarenakan faktor musiman antara lain adanya hari Raya Idul Fitri, atau libur sekolah sehingga relatif semakin banyak rumah tangga yang melakukan perjalanan atau silaturahmi. Pada triwulan III juga ada peningkatan kondisi bisnis sektor Konstruksi, diduga terkait dengan penyelesaian pekerjaan proyek yang sudah semakin marak dan biasanya sudah harus diselesaikan sebelum akhir tahun (Tabel 3.5).

3.3. INDEKS TENDENSI BISNIS (ITB) TAHUN 2012 MENURUT VARIABEL PEMBENTUKNYA

Secara umum kondisi bisnis pada tahun 2012 karena didorong oleh peningkatan pendapatan usaha, kapasitas produksi, dan rata-rata jam kerja. Nilai indeks ketiga variabel pembentuk ITB tersebut diatas 100 selama tahun 2012. Peningkatan pendapatan usaha juga dipengaruhi oleh harga produk yang bersaing sehingga meningkatkan kondisi keuangan perusahaan. Kondusifnya iklim bisnis dalam negeri mengakibatkan adanya kenaikan permintaan tenaga kerja, yang terlihat dari indeks jumlah tenaga kerja yang meningkat. Optimisme pengusaha paling tinggi terjadi pada triwulan III-2012 karena tingginya tingkat permintaan domestik menjelang hari raya Idul Fitri (Tabel 3.6).

Kondisi bisnis yang kondusif pada tahun 2012 juga mendorong terjadinya peningkatan kondisi bisnis per triwulan sepanjang tahun 2012. Jika dibandingkan dengan nilai ITB triwulan yang sama pada tahun 2011 secara umum terjadi peningkatan optimisme pelaku bisnis. Peningkatan kondisi bisnis secara umum karena penggunaan kapasitas produksi yang terus meningkat setiap triwulannya, begitu juga rata-rata jam kerja yang meningkat, sehingga pendapatan usaha menjadi meningkat.

Tingkat optimisme pelaku bisnis sepanjang tahun 2012 cenderung terus meningkat pada triwulan I sampai dengan triwulan III sepanjang tahun yang sama. Variabel pendukung lainnya yang dicerminkan oleh adanya peningkatan kondisi bisnis tercatat pada harga jual produk yang relatif terus meningkat hingga mencapai nilai ITB tertinggi pada triwulan III-2012 (sebesar 112,51). Jumlah tenaga kerja sepanjang 2012 juga relatif meningkat, walau sedikit diatas nilai indeks 100, namun secara umum kondisi bisnis sangat membaik, terlihat dari indeks kondisi bisnis secara berturut-turut dari triwulan I-2012 sampai triwulan III-2012. (Tabel 3.6).

Tabel 3.6
Nilai Indeks Tendensi Bisnis Beserta Variabel Pembentuknya dan
Variabel Terkait Lainnya, Tahun 2012

Variabel	2012		
	Trw I	Trw II	Trw III
Nilai ITB	103,89	104,22	107,43
1. Pendapatan Usaha	101,58	103,59	108,68
2. Penggunaan kapasitas produksi	104,80	106,13	109,34
3. Rata-rata jam kerja	102,36	103,45	104,59
Variabel Lainnya			
1. Harga jual produk	109,24	107,11	112,51
2. Kondisi Bisnis	130,28	130,76	139,90
3. Jumlah tenaga kerja	101,20	100,89	105,01

Sumber : Diolah dari Survei Tendensi Bisnis

3.4. PERKIRAAN INDEKS TENDENSI BISNIS (ITB) TRIWULAN IV-2012 MENURUT SEKTOR DAN VARIABEL PEMBENTUKNYA

Nilai ITB triwulan IV-2012 diperkirakan sebesar 103,89, artinya secara umum kondisi bisnis pada triwulan IV-2012 diperkirakan akan meningkat dibandingkan triwulan III-2012. Tingkat optimisme pelaku bisnis dalam melihat potensi bisnis pada triwulan IV-2012 diperkirakan lebih rendah dibandingkan triwulan III-2012.

Kondisi bisnis pada triwulan IV-2012 diperkirakan meningkat dibanding triwulan III-2012 (nilai ITB sebesar 103,89) dan peningkatan bisnis terjadi hampir

di semua sektor, kecuali sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan yang mengalami penurunan (nilai ITB sebesar 94,65). Peningkatan kondisi bisnis tertinggi pada triwulan IV-2012 terjadi di sektor Pengangkutan dan Komunikasi (nilai ITB sebesar 108,53).

Dilihat berdasarkan variabel pembentuknya, peningkatan kondisi bisnis pada triwulan IV-2012 diperkirakan terjadi karena adanya peningkatan variabel order barang input dari dalam negeri (104,99), harga jual produk (nilai ITB sebesar 104,28), dan order dari dalam negeri (103,79). Peningkatan tertinggi untuk order dari dalam negeri diperkirakan terjadi pada Sektor Pertambangan dan Penggalian (nilai ITB sebesar 107,69), sebaliknya penurunan terjadi pada Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan (nilai ITB sebesar 94,14).

Tabel 3.7
Perkiraan Indeks Tendensi Bisnis Triwulan IV-2012
Menurut Sektor dan Variabel Pembentuknya

Sektor	Variabel Pembentuk ITB Triwulan IV-2012				Perkiraan ITB Triwulan IV-2012
	Order dari Dalam Negeri	Order dari Luar Negeri	Harga Jual Produk	Order Barang Input	
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan	94,14	95,45	94,79	-	94,65
2. Pertambangan dan Penggalian	107,69	100,00	103,85	102,08	103,72
3. Industri Pengolahan	107,22	90,99	111,81	107,95	105,83
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih	103,33	-	103,33	101,69	102,63
5. Konstruksi	104,23	-	104,93	110,56	107,11
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran	106,15	109,36	103,74	102,67	104,93
7. Pengangkutan dan Komunikasi	-	-	108,53	-	108,53
8. Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan	-	-	102,27	-	102,27
9. Jasa-jasa	-	-	105,30	-	105,30
Indonesia	103,79	98,95	104,28	104,99	103,89

Sumber : Diolah dari Survei Tendensi Bisnis.

BAB 4

HASIL PENGHITUNGAN INDEKS TENDENSI KONSUMEN

<http://www.bps.go.id>

4.1. INDEKS TENDENSI KONSUMEN (ITK) TAHUN 2012

A. PROFIL RESPONDEN RUMAH TANGGA TAHUN 2012

Seperti halnya dengan penghitungan Indeks Tendensi Bisnis(ITB) melalui Survei Tendensi Bisnis (STB), Indeks Tendensi Konsumen(ITK) juga dihitung untuk memperkirakan gerak perekonomian berdasarkan pola konsumsi konsumen (rumah tangga) yang dikumpulkan melalui Survei Tendensi Konsumen (STK). Pelaksanaan STK bersamaan waktunya dengan STB yang dilaksanakan setiap 3 bulan sekali dalam setahun.

Tabel 4.1
Persentase Jumlah Responden STK Menurut Karakteristik,
Triwulan I-2012 s.d. Triwulan III-2012

Karakteristik Responden	I-2012	II-2012	III-2012
Pendapatan Rumah Tangga	100,00	100,00	100,00
< 2 Juta rupiah	58,68	56,44	55,39
≥ 2 Juta rupiah	41,32	43,56	44,61
Pendidikan	100,00	100,00	100,00
SD Kebawah	38,10	38,20	37,42
SLTP	15,30	15,06	15,27
SLTA	32,69	32,60	32,59
PT	13,91	14,14	13,92
Lapangan Usaha	100,00	100,00	100,00
Penerima Pendapatan	10,84	11,00	10,77
Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan	10,47	10,89	10,84
Pertambangan dan Penggalian	1,80	1,80	1,68
Industri	11,63	11,61	11,54
Listrik, Gas dan Air Bersih	0,86	0,82	0,85
Konstruksi	7,74	7,60	7,61
Perdagangan, Hotel, dan Restoran	23,07	22,49	22,26
Pengangkutan dan Komunikasi	6,45	6,39	6,62
Keuangan, Real Estat, dan Jasa			
Perusahaan	2,90	3,16	3,24
Jasa-jasa	24,24	24,24	24,60
Status pekerjaan	100,00	100,00	100,00
Berusaha	43,08	42,61	42,74
Buruh/karyawan/ pegawai	56,92	57,39	57,26

Sumber: Diolah dari Survei Tendensi Konsumen 2012

Mulai triwulan I-2011, BPS mulai melaksanakan STK di seluruh provinsi dengan jumlah sampel mencakup sekitar 10.800 rumah tangga setiap triwulannya. Responden STK merupakan sub-sampel dari Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) khusus di daerah perkotaan. Pemilihan sampel dilakukan secara panel antar triwulan untuk memperoleh gambaran yang lebih akurat mengenai perubahan persepsi responden antar waktu dan menjamin keterbandingan kondisi dari sebagian besar komunitas yang sama (*cohort*). Dengan adanya perluasan sampel, nilai ITK dapat disajikan sampai level provinsi. Upaya ini diharapkan mampu memenuhi kebutuhan data yang semakin beragam hingga tingkat regional (spasial antarprovinsi).

STK yang dilakukan di daerah perkotaan di seluruh provinsi di Indonesia memiliki karakteristik sebagai berikut: Responden berdasarkan pendapatan (pendapatan < 2 juta rupiah dan yang pendapatan 2 juta rupiah keatas), responden berdasarkan pendidikannya, responden berdasarkan sektor/lapangan usaha, dan responden berdasarkan status pekerjaannya.

Proporsi responden STK yang berpendapatan kurang dari 2 juta yaitu sekitar 60 persen, dan sisanya yang berpendapatan 2 juta keatas. Berdasarkan pendidikan responden STK tahun 2012 proporsi terbanyak berpendidikan SD kebawah dan SLTA, diikuti SLTP dan Perguruan Tinggi.

Berdasarkan lapangan pekerjaan, responden STK sebagian besar berasal dari sektor Jasa-jasa dengan persentase sekitar 24 persen dan sektor Perdagangan dan Hotel sebesar sekitar 22-23 persen. Persentase terkecil bekerja di sektor Listrik, Gas dan Air Minum sebesar sekitar 0,85 persen dan sektor Pertambangan dan penggalian sebesar sekitar 1,6-1,8 persen. Sementara itu, status pekerjaan responden STK sebagian besar adalah sebagai Buruh/karyawan/pegawai dengan persentase sebesar 56-57 persen dan selebihnya berstatus berusaha dengan persentase 42-43persen (Tabel 4.1).

B. HASIL NILAI INDEKS TENDENSI KONSUMEN (ITK) TAHUN 2012

Sebelum Triwulan I-2011, penghitungan Indeks Tendensi Konsumen hanya dilakukan pada tingkat nasional yang diwakili oleh responden di daerah sekitar Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi). Dengan demikian, ITK pada periode 2002-2010 merupakan angka yang terbanding secara nasional dan belum tersedia ITK pada tingkat provinsi. Meskipun ada perbedaan cakupan sampel pada periode sebelum triwulan I-2011 dan periode sesudahnya, secara indikatif masih mungkin melihat perubahan angka indeks atau ada

tidaknya perubahan kondisi ekonomi konsumen sepanjang kedua periode tersebut. Tabel 4.2. menunjukkan bahwa kondisi ekonomi konsumen tetap meningkat antar triwulan, kecuali pada tahun-tahun dimana ada suatu kejadian penting terjadi pada periode tersebut. Pada tahun 2005, misalnya, ada kejadian secara ekonomi terjadi kenaikan harga BBM yang sangat berdampak terhadap merosotnya daya beli masyarakat. Akibatnya, nilai ITK per triwulan pada tahun tersebut dibawah angka 100, artinya kondisi ekonomi konsumen menurun. Kondisi tersebut masih berlangsung hingga triwulan I-2006. Demikian pula dampak krisis keuangan global tahun 2008 yang berdampak terhadap penurunan kondisi ekonomi konsumen pada triwulan I dan triwulan II.

Tabel 4.2
Perkembangan Nilai Indeks Tendensi Konsumen (ITK)
Periode Triwulan I-2002 s.d. Triwulan IV-2012 ^{*)}

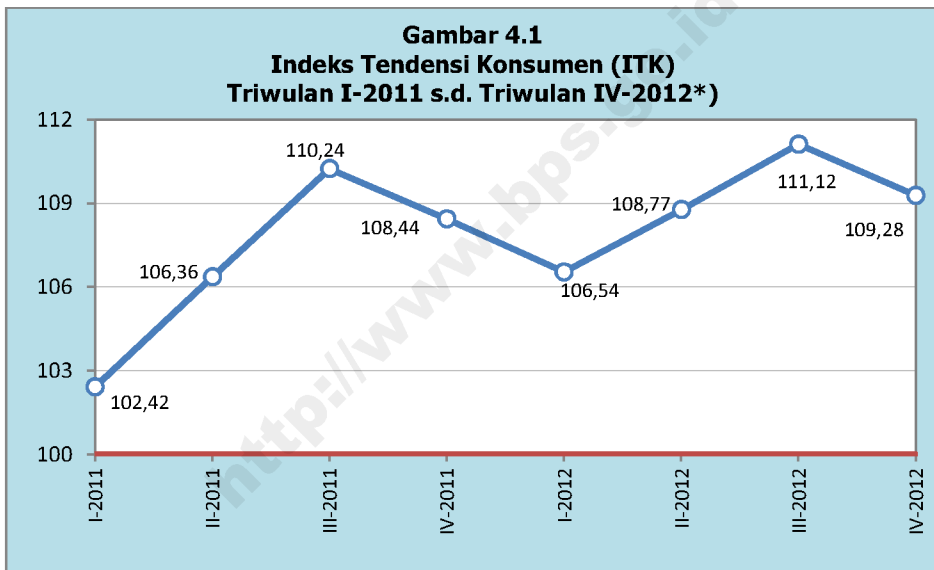
Tahun	Nilai Indeks Tendensi Konsumen (ITK)			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2002	113,75	116,65	119,96	120,28
2003	105,87	117,28	114,17	121,73
2004	113,31	118,03	112,77	110,36
2005	96,72	98,68	93,20	94,43
2006	96,01	109,77	109,16	106,96
2007	106,93	105,78	109,48	106,10
2008	95,01	93,84	102,53	100,93
2009	102,15	106,42	107,79	104,76
2010	102,58	105,32	110,67	101,09
2011	102,42	106,36	110,24	108,44
2012	106,54	108,77	111,12	109,28 ^{*)}

Catatan : ^{*)} Angka Perkiraan

Selanjutnya uraian berikutnya akan difokuskan kepada hasil penghitungan ITK tahun 2012 dan keterbandingannya dengan hasil ITK tahun 2011. Sepanjang tahun 2012, kondisi ekonomi rumah tangga (konsumen) tetap membaik antar triwulannya. Tingkat optimisme konsumen triwulan pada tahun 2012 tampak berfluktuasi. Dilihat dari pola triwulan pada tahun yang sama, ITK selalu tertinggi pada triwulan ketiga setiap tahunnya. Hal ini karena adanya pola musiman atau hari besar keagamaan seperti Hari raya Idul Fitri yang meningkatkan volume konsumsi rumah tangga. Disamping itu, pada periode ini

pendapatan rumah tangga selalu mengalami peningkatan karena pemberian THR untuk kepentingan hari raya /hari besar keagamaan.

Pada triwulan I dan IV tingkat optimis konsumen biasanya lebih rendah dibandingkan pada triwulan lainnya. Mulai triwulan II dan triwulan III kondisi ekonomi konsumen mulai meningkat, dan tingkat optimis konsumen masih lebih tinggi dibandingkan tahun 2011. Pada triwulan III-2012 angka ITK menunjukkan kondisi ekonomi konsumen yang tertinggi selama tahun 2012 (nilai ITK 111,12). Kondisi ekonomi konsumen triwulan IV-2012 diperkirakan meningkat (nilai ITK 109,28) walaupun tingkat optimis konsumen sedikit menurun dibandingkan ITK triwulan IV-2011 (nilai ITK sebesar 108,44). Secara visual, perkembangan ITK periode tahun 2011-2012 disajikan pada Gambar 4.1.



4.2. INDEKS TENDENSI KONSUMEN (ITK) TAHUN 2012 NASIONAL DAN PROVINSI MENURUT VARIABEL PEMBENTUKNYA

Meskipun secara umum tingkat optimisme rumah tangga terhadap ekonomi selama tahun 2012 sedikit lebih tinggi dibandingkan tahun 2011, namun pola pergerakan nilai ITK relatif sama dengan tahun 2012. Peningkatan nilai ITK tahun 2012 disebabkan oleh peningkatan pendapatan rumah tangga, peningkatan konsumsi makanan dan bukan makanan, dan didukung oleh tidak

adanya pengaruh inflasi terhadap konsumsi makanan sehari-hari.

Pada triwulan I-2012, ITK Nasional menunjukkan perbaikan kondisi ekonomi konsumen (ITK 106,54). Perbaikan kondisi konsumen terutama didorong oleh pendapatan rumah tangga (nilai indeks 107,42). Tingkat inflasi yang besar selama bulan Januari-Maret 2012 (nilai indeks 111,58) tidak berpengaruh terhadap konsumsi makanan sehari-hari, namun berpengaruh terhadap komoditi bukan makanan, sehingga tingkat konsumsi rumah tangga sedikit menurun (nilai indeks 98,10). Penurunan tingkat konsumsi rumah tangga juga dipengaruhi oleh pola musiman dimana tingkat konsumsi masyarakat pada akhir tahun biasanya relatif tinggi karena perayaan Hari Natal dan Tahun Baru.

Perbaikan kondisi ekonomi konsumen di tingkat nasional terjadi karena ada peningkatan kondisi ekonomi konsumen di semua provinsi (33 provinsi). Nilai ITK Provinsi triwulan I-2012 yang berada diatas indeks nasional (ITK 106,54) terjadi di 19 provinsi di seluruh Indonesia (57,58 persen). Provinsi yang memiliki nilai ITK tertinggi adalah provinsi DKI Jakarta (nilai ITK sebesar 110,23). Sebaliknya, provinsi Aceh tercatat memiliki nilai ITK terendah, yaitu sebesar 102,33.

Tabel 4.3.
Nilai Indeks Tendensi Konsumen dan Variabel Pembentuknya,
Tahun 2012

Variabel	Trw I	Trw II	Trw III
Pendapatan rumah tangga	107,42	108,45	111,05
Pengaruh inflasi terhadap konsumsi makanan sehari-hari	111,58	113,11	114,66
Tingkat konsumsi beberapa komoditi makanan (daging, ikan, susu, sayur-sayuran, buah-buahan) dan bukan makanan (pakaian, perumahan, pendidikan, transportasi, kesehatan, rekreasi)	98,10	104,12	106,87
Nilai ITK	106,54	108,77	111,12

Diolah dari Survei Tendensi Konsumen 2012

Perbaikan ekonomi berlanjut pada triwulan II-2012, terlihat dari angka ITK Nasional sebesar 108,77, menunjukkan kondisi ekonomi konsumen meningkat. Membaiknya kondisi ekonomi konsumen terutama didorong oleh meningkatnya semua variable pembentuknya, seperti meningkatnya pendapatan rumah tangga (nilai indeks sebesar 108,45), rendahnya pengaruh inflasi terhadap

konsumsi makanan sehari-hari (nilai indeks sebesar 113,11), dan peningkatan konsumsi beberapa komoditi makanan dan bukan makanan (nilai indeks sebesar 104,12).

ITK pada level provinsi menunjukkan peningkatan kondisi ekonomi konsumen di semua provinsi (33 provinsi) dan 18 provinsi diantaranya (54,54persen) memiliki nilai indeks di atas indeks nasional. Provinsi yang memiliki nilai ITK tertinggi adalah Provinsi DKI Jakarta (nilai ITK sebesar 111,48). Sebaliknya, Provinsi Papua tercatat memiliki nilai ITK terendah, yaitu sebesar 105,45.

Sementara itu, ITK nasional pada triwulan III-2012 menunjukkan peningkatan bisnis dengan nilai ITK sebesar 111,12. Tingkat optimis konsumen juga meningkat dibandingkan triwulan sebelumnya. Membaiknya kondisi ekonomi konsumen juga didorong oleh meningkatnya semua variabel pembentuknya seperti pendapatan rumahtangga (nilai indeks sebesar 111,05), pengaruh inflasi yang rendah (nilai indeks sebesar 114,66), dan peningkatan tingkat konsumsi beberapa komoditi makanan dan bukan makanan (nilai indeks sebesar 106,87).

Sedangkan kondisi ekonomi konsumen di tingkat nasional pada triwulan III-2012, menunjukkan peningkatan di semua provinsi (33 provinsi), dimana 17 provinsi diantaranya (51,52 persen) memiliki nilai indeks di atas nasional. Provinsi yang memiliki nilai ITK tertinggi adalah Provinsi Kalimantan Timur (nilai ITK sebesar 115,23). Sebaliknya, Provinsi Nusa Tenggara Timur tercatat memiliki nilai ITK terendah, yaitu sebesar 107,11.

Tabel 4.4.
Perkiraan Nilai Indeks Tendensi Konsumen Menurut Variabel
Pembentuknya, Triwulan IV-2012

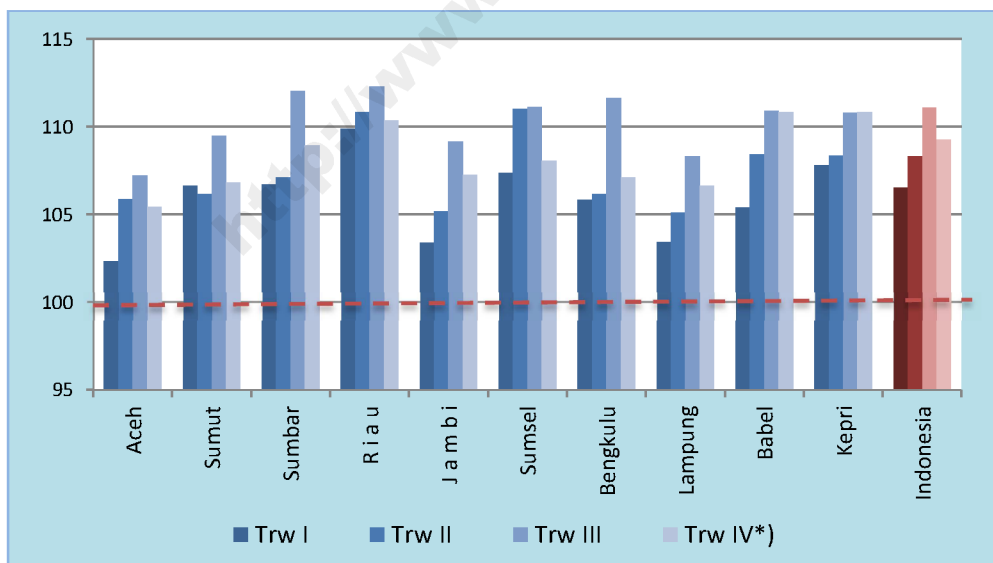
Variabel	Trw IV
Pendapatan rumah tangga	110,50
Rencana pembelian barang-barang tahan lama (TV, VCD/DVD Player, Radio, Tape /Compo, Komputer, HP, Mebelair, Kompor/Tabung Gas, Kulkas, Mesin Cuci, Oven/Microwave, Ace, Perhiasan Berharga, Kendaraan Bermotor)	106,98
Nilai ITK	109,28

Dioleh dari Survei Tendensi Konsumen 2012

Kondisi ekonomi konsumen pada triwulan IV-2012 diperkirakan sebesar 109,28 yang menunjukkan perbaikan kondisi ekonomi konsumen, namun tingkat optimis konsumen diperkirakan akan lebih rendah dibandingkan triwulan III-2012 (nilai ITK sebesar 111,12). Membaiknya kondisi ekonomi konsumen pada Triwulan IV-2012 didorong oleh peningkatan pendapatan rumah tangga, rendahnya pengaruh inflasi terhadap konsumsi makanan sehari-hari, dan peningkatan konsumsi beberapa komoditi makanan dan non makanan.

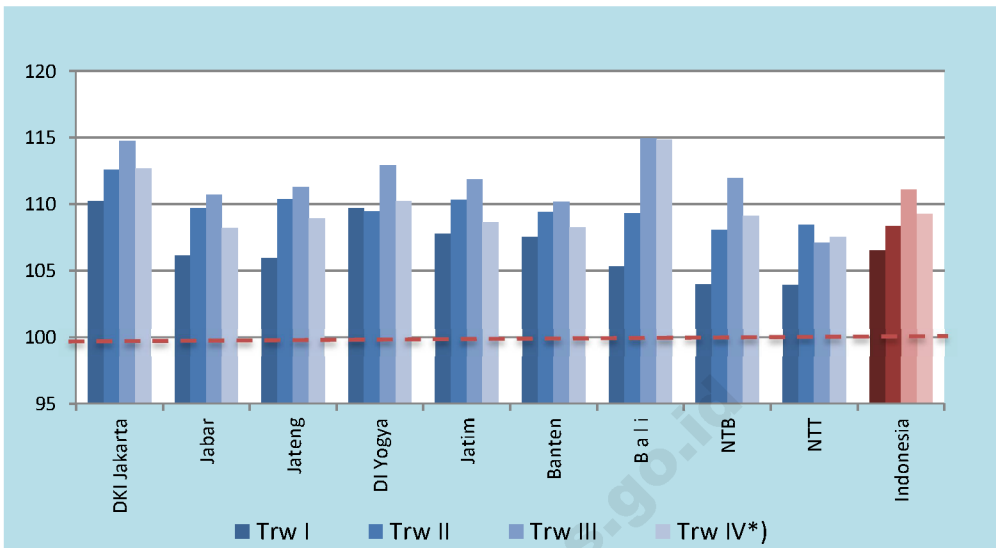
Membaiknya kondisi ekonomi konsumen pada triwulan IV-2012 diperkirakan terjadi di semua provinsi di Indonesia (33 provinsi), dimana 12 provinsi diantaranya 36,36 persen) memiliki nilai indeks di atas nasional. Tiga provinsi yang memiliki nilai ITK tertinggi pada triwulan IV-2012 adalah Provinsi Bali (nilai ITK sebesar 114,85), Maluku (nilai ITK sebesar 112,75), dan DKI Jakarta (nilai ITK sebesar 112,69). Sebaliknya, tiga provinsi yang memiliki nilai ITK terendah adalah Aceh (nilai ITK sebesar 105,42), Papua Barat (nilai ITK sebesar 106,35), dan Lampung (nilai ITK sebesar 106,62).

Gambar 4.2a
Indeks Tendensi Konsumen (ITK) Triwulan I s/d IV-2012 *)
di Pulau Sumatera



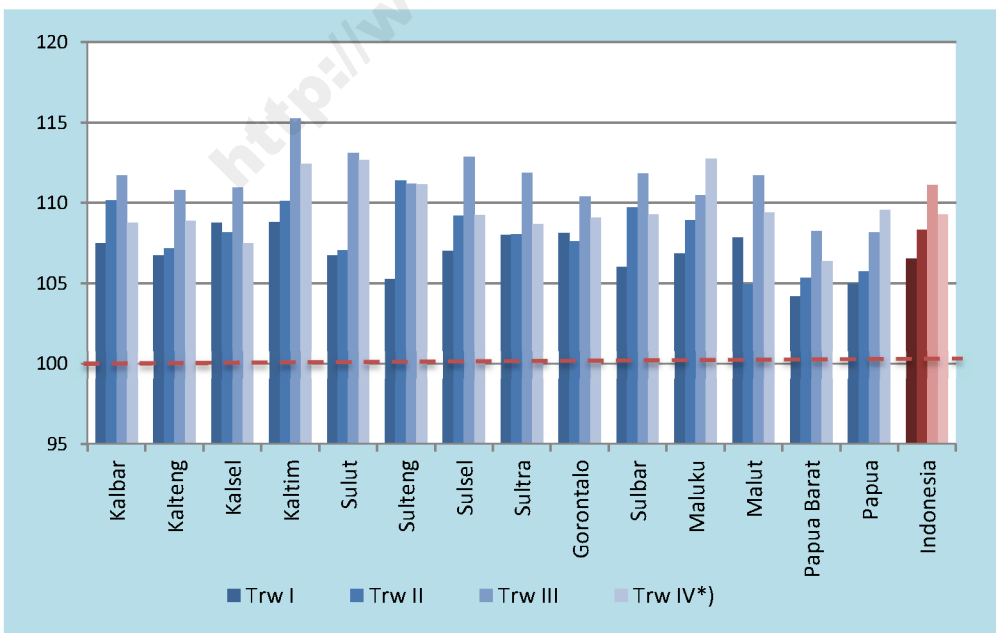
*) Angka Perkiraan ITK Trw IV-2012.

Gambar 4.2b
Indeks Tendensi Konsumen (ITK) Triwulan I s/d IV 2012
di Pulau Jawa, Bali, dan Nusra.



*) Angka Perkiraan ITK Trw IV-2012.

Gambar 4.2c
Indeks Tendensi Konsumen (ITK) Triwulan I s/d IV 2012
di Pulau Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua.



*) Angka Perkiraan ITK Trw IV-2012.

Tabel 4.5
Indeks Tendensi Konsumen Menurut Provinsi,
Triwulan I-2012 s/d Triwulan IV-2012 ^{*)}

Provinsi	Trw I	Trw II	Trw III	Trw IV
Aceh	102,33	105,85	107,21	105,42
Sumatera Utara	106,65	106,17	109,49	106,83
Sumatera Barat	106,70	107,10	112,04	108,92
R i a u	109,87	110,85	112,29	110,37
J a m b i	103,37	105,16	109,14	107,27
Sumatera Selatan	107,38	111,01	111,11	108,05
Bengkulu	105,82	106,15	111,65	107,10
Lampung	103,43	105,11	108,32	106,62
Bangka Belitung	105,38	108,43	110,91	110,82
Kepulauan Riau	107,80	108,35	110,78	110,82
DKI Jakarta	110,23	112,56	114,72	112,69
Jawa Barat	106,14	109,69	110,72	108,18
Jawa Tengah	105,94	110,36	111,29	108,91
DI Yogyakarta	109,71	109,47	112,90	110,23
Jawa Timur	107,74	110,31	111,85	108,62
Banten	107,51	109,40	110,15	108,24
B a l i	105,33	109,28	114,92	114,85
Nusa Tenggara Barat	103,98	108,05	111,95	109,11
Nusa Tenggara Timur	103,89	108,44	107,11	107,54
Kalimantan Barat	107,47	110,13	111,70	108,74
Kalimantan Tengah	106,72	107,17	110,76	108,87
Kalimantan Selatan	108,76	108,16	110,93	107,49
Kalimantan Timur	108,80	110,09	115,23	112,41
Sulawesi Utara	106,73	107,05	113,08	112,64
Sulawesi Tengah	105,26	111,38	111,18	111,14
Sulawesi Selatan	107,01	109,19	112,84	109,22
Sulawesi Tenggara	107,99	108,05	111,87	108,65
Gorontalo	108,12	107,59	110,38	109,07
Sulawesi Barat	106,00	109,70	111,80	109,26
Maluku	106,83	108,90	110,45	112,75
Maluku Utara	107,82	104,93	111,69	109,38
Papua Barat	104,17	105,34	108,24	106,35
Papua	104,96	105,73	108,17	109,53
Indonesia	106,54	108,34	111,12	109,28

Sumber : Diolah dari Survei Tendensi Konsumen 2012.

^{*)} Angka Perkiraan ITK Trw IV-2012.

<http://www.bps.go.id>

BAB 5

KESIMPULAN

<http://www.kps.go.id>

<http://www.bps.go.id>

5.1. PEREKONOMIAN DARI SISI PENGUSAHA TAHUN 2012

Secara umum tren perkembangan nilai Indeks Tendensi Bisnis (ITB) per triwulan setiap tahun sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor musiman, antara lain adanya hari raya besar keagamaan seperti hari raya Idul Fitri, Natal, Tahun Baru, tahun ajaran/akademik baru, pesta demokrasi (pemilihan umum), musim tanam/musim panen raya di sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan, tahapan pengelolaan anggaran/proyek di Kementerian/Lembaga sesuai sektor terkait, dan faktor-faktor lainnya. Sejalan dengan fenomena tersebut maka secara umum tren perkembangan nilai Indeks Tendensi Bisnis cenderung terendah pada triwulan I, indeksnya meningkat pada triwulan II, dan meningkat kembali menjadi indeks tertinggi pada triwulan III, kemudian terjadi penurunan nilai indeks pada triwulan IV meskipun biasanya relatif lebih tinggi dibanding triwulan I dan II.

Kondisi bisnis dari persepsi pengusaha sepanjang tahun 2012 mengalami peningkatan antartriwulan, hal tersebut didukung oleh nilai Indeks Tendensi Bisnis per triwulan di atas 100. Nilai ITB sepanjang tahun 2012 adalah sebesar 103,89 pada triwulan I, 104,22 pada triwulan II, dan 107,43 pada triwulan III. Sedangkan pada triwulan IV masih merupakan angka perkiraan, yaitu sebesar 103,89. Membaiknya kondisi bisnis sepanjang tahun 2012 diduga antara lain karena semakin berkurangnya pengaruh krisis keuangan global tahun 2008, relatif kurang terpengaruh oleh krisis keuangan Eropa sejak tahun 2010, dan kondisi fundamental ekonomi makro Indonesia yang relatif kuat sehingga mampu meminimalisasi pengaruh-pengaruh tersebut.

Kondisi bisnis menurut sektor antartriwulan sepanjang tahun 2012 umumnya relatif meningkat signifikan, kecuali pada triwulan tertentu atau sektor tertentu. Pada triwulan I, misalnya, penurunan kondisi bisnis terjadi pada sektor Industri Pengolahan (nilai ITB 99,34), sektor Listrik, Gas, dan Air Bersih (nilai ITB 98,50), sektor Konstruksi (nilai ITB 98,53), dan sektor Pengangkutan dan Komunikasi (nilai ITB 98,42). Sedangkan pada triwulan IV perkiraan penurunan kondisi bisnis hanya terjadi pada sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan (nilai ITB 94,65). Penurunan kondisi bisnis pada triwulan II dan III hanya terjadi pada sektor Pertambangan dan Penggalian (masing-masing nilai ITB 92,55 dan 97,18).

Bila dilihat dari variabel pembentuk ITB pada triwulan I sampai dengan triwulan III maka peningkatan kondisi bisnis per triwulan sepanjang tahun 2012

didukung oleh meningkatnya pendapatan usaha, meningkatnya penggunaan kapasitas produksi, dan meningkatnya rata-rata jam kerja. Disamping variabel pembentuk indeksinya, faktor-faktor lainnya seperti harga jual produk, kondisi bisnis secara umum, dan jumlah tenaga kerja juga meningkat antar triwulannya. Sedangkan perkiraan peningkatan kondisi bisnis pada triwulan IV didukung oleh meningkatnya order dari dalam negeri, harga jual produk, dan order barang input.

5.2. PEREKONOMIAN DARI SISI KONSUMEN TAHUN 2012

Secara umum tren perkembangan nilai Indeks Tendensi Konsumen (ITK) per triwulan setiap tahun berkorelasi kuat dengan kondisi bisnis pada periode yang sama. Dalam hal ini karena ITK merupakan cerminan kondisi ekonomi rumah tangga (konsumen) sebagai pelaku konsumsi terhadap situasi perekonomian secara umum. Perilaku konsumsi rumah tangga (konsumen) juga sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor musiman, antara lain adanya hari raya besar keagamaan seperti hari raya Idul Fitri, Natal, Tahun Baru, tahun ajaran/akademik baru, pesta demokrasi (pemilihan umum), kegiatan sosial dan budaya lokal, dan faktor-faktor lainnya. Sejalan dengan fenomena tersebut maka secara umum tren perkembangan nilai Indeks Tendensi Konsumen cenderung terendah pada triwulan I, indeksinya meningkat pada triwulan II, dan meningkat kembali menjadi indeks tertinggi pada triwulan III, kemudian terjadi penurunan nilai indeks pada triwulan IV meskipun biasanya relatif lebih tinggi dibanding triwulan I dan II.

Kondisi ekonomi rumah tangga dari persepsi konsumen sepanjang tahun 2012 secara nasional mengalami peningkatan antartriwulan, hal tersebut didukung oleh nilai Indeks Tendensi Konsumen per triwulan di atas 100. Nilai ITK sepanjang tahun 2012 adalah sebesar 106,54 pada triwulan I, 108,77 pada triwulan II, dan 111,12 pada triwulan III. Sedangkan pada triwulan IV masih merupakan angka perkiraan, yaitu sebesar 109,28. Membaiknya kondisi ekonomi konsumen sepanjang tahun 2012 diduga antara lain didukung oleh kondisi perekonomian secara umum yang relatif baik dan kondusif.

Bila dilihat dari variabel pembentuk ITK secara nasional pada triwulan I sampai dengan triwulan III maka peningkatan kondisi ekonomi konsumen per triwulan sepanjang tahun 2012 didukung oleh meningkatnya pendapatan rumah tangga, rendahnya pengaruh inflasi terhadap konsumsi makanan sehari-hari, dan tingkat konsumsi beberapa komoditi makanan dan bukan makanan. Namun, khusus pada triwulan I terjadi penurunan tingkat konsumsi makanan dan bukan

makanan, dengan nilai indeks sebesar 98,10, terutama diakibatkan oleh penurunan tingkat konsumsi bukan makanan. Sedangkan perkiraan peningkatan kondisi ekonomi konsumen pada triwulan IV didukung oleh meningkatnya pendapatan rumah tangga dan rencana pembelian barang-barang tahan lama.

Selain kondisi ekonomi konsumen secara nasional, penghitungan ITK sejak triwulan I-2011 juga menyajikan indikator spasial kondisi ekonomi konsumen per provinsi. ITK pada tingkat provinsi per triwulan sepanjang tahun 2012 secara signifikan didukung oleh peningkatan kondisi ekonomi konsumen di semua provinsi. Bahkan lebih dari separuhnya provinsi-provinsi tersebut memiliki angka indeks diatas indeks secara nasional, yaitu 19 provinsi (57,58 persen dari 33 provinsi) pada triwulan I, 18 provinsi (54,54 persen dari 33 provinsi) pada triwulan II, dan 17 provinsi (51,51 persen dari 33 provinsi) pada triwulan III. Namun demikian pada triwulan IV diperkirakan hanya 12 provinsi (36,36 persen dari 33 provinsi) yang memiliki angka indeks diatas indeks secara nasional.

Provinsi-provinsi yang memiliki nilai ITK tertinggi dan terendah antar triwulan secara relatif cenderung terjadi pada beberapa provinsi yang sama. Provinsi yang memiliki nilai ITK tertinggi antar triwulan bervariasi, pada triwulan I dan triwulan II terjadi provinsi DKI Jakarta, pada triwulan III terjadi di provinsi Kalimantan Timur, sedangkan perkiraan nilai ITK tertinggi triwulan IV terjadi di provinsi Bali. Pada periode yang sama sepanjang tahun 2012 per triwulan provinsi yang memiliki nilai ITK terendah berturut-turut terjadi di provinsi Aceh, Papua, Nusa Tenggara Timur, dan Aceh. Namun perlu dicatat bahwa ada kecenderungan konsumen di Wilayah Indonesia Bagian Timur memiliki optimisme yang lebih tinggi. Hal ini tercermin dari nilai ITK di beberapa provinsi di wilayah tersebut yang relatif tinggi pada beberapa triwulan tertentu dibandingkan provinsi lainnya antara lain di Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Barat, dan Maluku Utara.



<http://www.bps.go.id>

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik, 2002-2010, *Indeks Tendensi Bisnis dan Indeks Tendensi Konsumen*, Jakarta.

Badan Pusat Statistik, 1976-1991, *Indikator Pendahulu di Indonesia*, Jakarta.

The Conference Board, 1990, *A monthly Report from the Consumer Research Confidence Survey*, The Conference Board.

Badan Pusat Statistik, 1996, *Studi Pendahuluan Penyusunan Sistem Pemantauan beberapa Indikator Dini*, Jakarta.

Badan Pusat Statistik, 1997, *Studi Pendahuluan Penyusunan Sistem Pemantauan beberapa Indikator Dini*, Jakarta.

Badan Pusat Statistik, 1998, *Sistem Pemantauan Beberapa Indikator Dini: Dalam Rangka Pengembangan Sistem Monitoring Ekonomi Makro Jangka Pendek*, Jakarta.

Badan Pusat Statistik, 2000, *Sistem Pemantauan Beberapa Indikator Dini Ringkasan Metodologi 2000*, Jakarta.

Badan Pusat Statistik, 2001, *Indikator Fundamental Ekonomi Indonesia*, Jakarta.

James Medoff dan Ronald Sellers, *Labor's Capital, Business Confidence, and the Market for Loanable Funds*, Oktober 2004

Badan Pusat Statistik, 2006, *Analisis Indikator Pendahulu Tahun 2006*, Jakarta.

Badan Pusat Statistik, 2010, *Analisis Indikator Pendahulu Tahun 2010*, Jakarta.

<http://www.bps.go.id>

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab/ Pengaruh	: J. Bambang Kristianto
Editor	: 1. Margo Yuwono 2. Rustam
Penulis	: 1. Rustam 2. Dyah Retno P. 3. Kartiana Siregar
Pengolah Data	: 1. Dyah Retno P. 2. Kartiana Siregar
Penyiapan <i>Draft</i> Publikasi	: Taufan Tirtayasa

<http://www.bps.go.id>

LAMPIRAN

KUESIONER STB DAN KUESIONER STK

<http://www.indonesiainfo.go.id>

<http://www.bps.go.id>

RAHASIA

 	
SURVEI TENDENSI BISNIS Sektor Pertambangan dan Penggalian, Sektor Listrik, Gas, dan Air Bersih, dan Sektor Industri Pengolahan Triwulan III - 2012	
DIREKTORAT ANALISIS DAN PENGEMBANGAN STATISTIK BADAN PUSAT STATISTIK Gedung 5 Lantai 5, Jl. Dr. Sutomo no. 6-8, Jakarta 10010 Telepon : 3841195, 3810291 ps 7311-7312 , 3841424 (langsung) Faximile : 3841424, 3841545, 3857046 Email : analisis_daps@bps.go.id atau dretno@bps.go.id	
PERHATIAN	
1 Tujuan Survei ini adalah untuk memperoleh indikasi umum mengenai kondisi perusahaan dan bisnis menurut persepsi pengusaha pada bidang yang bersangkutan 2 Hasil survei ini akan digunakan untuk bahan penyusunan indikator komposit tendensi bisnis yang sangat bermanfaat bagi pemerintah maupun dunia usaha 3 Informasi yang diberikan hanya untuk keperluan statistik dan hasil analisis dilakukan secara gabungan, sehingga informasi setiap perusahaan dijamin kerahasiaannya 4 Kewajiban memberikan keterangan dan kerahasiaan data yang diberikan dijamin oleh Undang-Undang Nomor 16 tahun 1997 tentang Statistik 5 Survei ini tidak ada hubungannya dengan pajak dan tidak dipungut biaya	
I. KETERANGAN UMUM PERUSAHAAN	
1 Nama Perusahaan :	
2 Alamat Perusahaan :	
3 Status Perusahaan :	<input type="checkbox"/> 1. Asing <small>(Berdasarkan kepemilikan modal/saham) (100% modal milik asing)</small>
	<input type="checkbox"/> 2. Dalam Negeri <small>(100% modal milik domestik)</small>
	<input type="checkbox"/> 3. Campuran <small>(Modal asing%)</small>
4 Nama Pejabat yang menjawab :	
5 Jabatan :	
6 Nomor Telepon :	
7 Nomor Faksimili :	
8 Alamat Email :	
9 Produk utama yang dihasilkan :	
10 Jumlah Karyawan pada akhir triwulan III-2012 (Juli-September):	
a. Total Karyawan :	
b. Karyawan Tetap :	
11 a. Persentase nilai ekspor dari total penjualan selama triwulan III-2012 (Juli-September):	
Ada -1 Tidak ada -2	<input type="checkbox"/>
b. Jika ada pendapatan usaha yang berasal dari luar negeri, sebutkan berapa persen pendapatan tersebut :	persen

Kues2 (Pertambangan & Penggalian, Listrik, Gas & Air Bersih, dan Industri Pengolahan)

II. KEGIATAN USAHA	
Produksi	
1 Volume produksi perusahaan selama triwulan terakhir (Juli-September) dibandingkan triwulan sebelumnya (April-Juni):	1. Meningkatkan <input type="checkbox"/> % 2. Tetap <input type="checkbox"/> 3. Menurun <input type="checkbox"/> %
2 Jika volume produksi perusahaan <i>meningkat / menurun</i> , apakah penyebab utamanya ? Sebutkan :	
3 Perkiraan volume produksi perusahaan selama triwulan mendatang (Oktober-Desember) dibandingkan triwulan terakhir (Juli-September) :	1. Meningkatkan <input type="checkbox"/> % 2. Tetap <input type="checkbox"/> 3. Menurun <input type="checkbox"/> %
4 Jika perkiraan volume produksi perusahaan <i>meningkat / menurun</i> , apakah penyebab utamanya ? Sebutkan :	
Kapasitas & Aktivitas Usaha	
5 Kapasitas produksi terpakai secara rata-rata selama triwulan terakhir (Juli-September) : <i>(kapasitas produksi terpakai adalah volume produksi riil dibagi dengan volume produksi maksimum yang mampu dihasilkan pada triwulan survei)</i>	<input type="checkbox"/> %
6 Penggunaan kapasitas produksi terpakai selama triwulan terakhir (Juli-September) dibandingkan triwulan sebelumnya (April-Juni):	1. Meningkatkan <input type="checkbox"/> 2. Tetap <input type="checkbox"/> 3. Menurun <input type="checkbox"/>
7 Jika volume produksi Bapak/Ibu <i>tetap/menurun</i> , faktor yang paling membatasi kemampuan meningkatkan produksi perusahaan saat ini: <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div style="width: 48%;"> 45. Tidak ada 46. Kurangnya permintaan dalam negeri 47. Kurangnya permintaan dari luar negeri 48. Persaingan dengan barang impor sejenis 49. Terbatasnya tenaga kerja 50. Terbatasnya tenaga kerja trampil 51. Kurangnya peralatan produksi yang memadai </div> <div style="width: 48%;"> 52. Terbatasnya barang setengah jadi 53. Terbatasnya bahan baku 54. Terbatasnya bahan bakar 55. Masalah keuangan (contoh kekurangan modal, masalah kredit) 56. Regulasi di bidang ekonomi yang tidak jelas 57. Situasi ekonomi yang tidak pasti 199. Lainnya (sebutkan:) </div> </div>	
8 Pendapatan usaha/omset perusahaan selama triwulan terakhir (Juli-September) dibandingkan triwulan sebelumnya (April-Juni):	1. Meningkatkan <input type="checkbox"/> % 2. Tetap <input type="checkbox"/> 3. Menurun <input type="checkbox"/> %
9 Rata-rata jam kerja per hari perusahaan selama triwulan terakhir (Juli-September) dibandingkan triwulan sebelumnya (April-Juni):	1. Meningkatkan <input type="checkbox"/> 2. Tetap <input type="checkbox"/> 3. Menurun <input type="checkbox"/>
Karyawan	
10 Total jumlah karyawan perusahaan pada triwulan terakhir (Juli-September) dibandingkan triwulan sebelumnya (April-Juni):	1. Meningkatkan <input type="checkbox"/> 2. Tetap <input type="checkbox"/> 3. Menurun <input type="checkbox"/>
11 Jumlah karyawan tetap perusahaan pada triwulan terakhir (Juli-September) dibandingkan triwulan sebelumnya (April-Juni):	1. Meningkatkan <input type="checkbox"/> 2. Tetap <input type="checkbox"/> 3. Menurun <input type="checkbox"/>
12 Jika jumlah karyawan tetap perusahaan <i>meningkat/menurun</i> , apakah penyebab utamanya ? sebutkan :	
13 Perkiraan Jumlah total karyawan perusahaan pada triwulan mendatang (Oktober-Desember) dibandingkan triwulan terakhir (Juli-September):	1. Meningkatkan <input type="checkbox"/> 2. Tetap <input type="checkbox"/> 3. Menurun <input type="checkbox"/>
14 Perkiraan jumlah karyawan tetap perusahaan pada triwulan mendatang (Oktober-Desember) dibandingkan triwulan terakhir (Juli-September):	1. Meningkatkan <input type="checkbox"/> 2. Tetap <input type="checkbox"/> 3. Menurun <input type="checkbox"/>
15 Jika jumlah karyawan tetap perusahaan <i>meningkat/menurun</i> , apakah penyebab utamanya ? sebutkan :	

II. KEGIATAN USAHA	
16 Bagaimana tingkat produktivitas tenaga kerja perusahaan pada triwulan terakhir (Juli-September) dibandingkan triwulan sebelumnya (April-Juni): (Produktivitas tenaga kerja adalah volume produksi dibandingkan jumlah tenaga kerja)	1. Meningkat 2. Tetap <input type="checkbox"/> 3. Menurun
Pesanan & Persediaan	
17 Volume total pesanan yang diterima perusahaan selama triwulan terakhir (Juli-September) dibandingkan biasanya: (Apabila penjualan perusahaan tidak berdasarkan pesanan dapat diperkirakan dari tingkat permintaan)	1. Diatas normal 2. Normal <input type="checkbox"/> 3. Dibawah normal
18 Volume pesanan yang diterima perusahaan dari luar negeri selama terakhir (Juli-September) dibandingkan biasanya: (Apabila penjualan perusahaan tidak berdasarkan pesanan dapat diperkirakan dari tingkat permintaan dari luar negeri)	1. Diatas normal 2. Normal <input type="checkbox"/> 3. Dibawah normal
19 Volume pesanan yang diterima perusahaan dari dalam negeri selama triwulan terakhir (Juli-September) dibandingkan triwulan sebelumnya (April-Juni) :	1. Meningkat 2. Tetap <input type="checkbox"/> 3. Menurun
20 Volume pesanan yang diterima perusahaan dari luar negeri selama triwulan terakhir (Juli-September) dibandingkan triwulan sebelumnya (April-Juni):	1. Meningkat 2. Tetap <input type="checkbox"/> 3. Menurun
21 Volume pesanan barang input (bahan baku, suku cadang) oleh perusahaan selama triwulan terakhir (Juli-September) dibandingkan triwulan sebelumnya (April-Juni):	1. Meningkat 2. Tetap <input type="checkbox"/> 3. Menurun
22 Perkiraan volume pesanan barang input (bahan baku, suku cadang) oleh perusahaan selama triwulan mendatang (Oktober-Desember) dibandingkan triwulan terakhir (Juli-September):	1. Meningkat 2. Tetap <input type="checkbox"/> 3. Menurun
23 Volume persediaan barang jadi selama triwulan terakhir (Juli-September) dibandingkan biasanya / kondisi normal :	1. Diatas normal 2. Normal <input type="checkbox"/> 3. Dibawah normal
24 Penerimaan pesanan barang input (bahan baku, suku cadang) oleh perusahaan selama triwulan terakhir (Juli-September) dibandingkan dengan jadwal :	1. Lebih cepat 2. Sesuai <input type="checkbox"/> 3. Lebih Lambat
Harga Jual	
25 Rata-rata harga jual produk perusahaan selama triwulan terakhir (Juli-September) dibandingkan triwulan sebelumnya (April-Juni):	1. Meningkat 2. Tetap <input type="checkbox"/> 3. Menurun
26 Jika rata-rata harga jual produk pada perusahaan Bapak/Ibu <i>meningkat/menurun</i> , apakah penyebab utamanya? Sebutkan :	
27 Perkiraan rata-rata harga jual produk perusahaan pada triwulan mendatang (Oktober-Desember) dibandingkan triwulan terakhir (Juli-September):	1. Meningkat 2. Tetap <input type="checkbox"/> 3. Menurun
28 Jika perkiraan rata-rata harga jual produk perusahaan <i>meningkat/menurun</i> , apakah penyebab utamanya ? Sebutkan :	
Situasi Bisnis	
29 Situasi bisnis perusahaan selama triwulan terakhir (Juli-September) dibandingkan biasanya/kondisi normal	1. Baik 2. Cukup <input type="checkbox"/> 3. Buruk
30 Perkiraan situasi bisnis perusahaan pada enam bulan mendatang (Oktober 2012 - Maret 2013) :	1. Lebih baik 2. Sama <input type="checkbox"/> 3. Lebih buruk

II. KEGIATAN USAHA	
Keuangan dan Kredit	
31 Bagaimana kondisi keuangan perusahaan secara umum dilihat dari likuiditas selama triwulan terakhir (Juli-September)?	1. Baik 2. Cukup <input type="checkbox"/> 3. Buruk
32 Bagaimana kondisi keuangan perusahaan secara umum dilihat dari rentabilitas (profit) selama triwulan terakhir (Juli-September)?	1. Baik 2. Cukup <input type="checkbox"/> 3. Buruk
33 Apakah dalam triwulan terakhir (Januari-Maret), perusahaan Saudara memerlukan kredit dari Perbankan ? <i>Jika tidak, lanjut ke pertanyaan nomor 37</i>	1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
34 Jika jawaban pertanyaan no. 33 ya, berapa persen kebutuhan dana dari perbankan terhadap total kebutuhan kredit ?	<input type="text"/> %
35 Bagaimana akses kredit ke Perbankan untuk perusahaan selama triwulan terakhir (Juli-September):	1. Mudah 2. Normal <input type="checkbox"/> 3. Sulit
36 Jika akses kredit ke perbankan sulit, apakah penyebab utamanya? (Pilih salah satu jawaban saja) 66. Persyaratan kredit terlalu rumit 67. Suku bunga kredit tinggi 68. Kebijakan bank 201. Ketersediaan Jaminan 199. Lainnya (.....)	<input type="text"/>
Pertanyaan No 37-41 : Khusus untuk responden yang juga debitur.	
37 Apakah perusahaan Bapak/Ibu memiliki pinjaman/utang ke perbankan yang masih berjalan ? <i>Jika tidak, lanjut ke pertanyaan No.III. (INFLASI)</i>	1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
Kondisi saat ini	
38 Bagaimana beban angsuran pinjaman/utang ke perbankan terhadap pendapatan perusahaan Bapak/Ibu triwulan terakhir (Juli-September) dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (April-Juni) :	1. Bertambah berat 2. Tetap <input type="checkbox"/> 3. Bertambah ringan
39 Jika bertambah berat, sebutkan faktor utama penyebabnya . 202. Suku bunga meningkat 203. Permintaan produk menurun 199. Lainnya, sebutkan	<input type="text"/>
Perkiraan	
40 Bagaimana perkiraan beban angsuran pinjaman/utang ke perbankan terhadap pendapatan perusahaan Bapak/Ibu dalam periode 6 bulan mendatang (Oktober 2012 - Maret 2013) :	1. Bertambah berat 2. Tetap <input type="checkbox"/> 3. Bertambah ringan
41 Jika bertambah berat, sebutkan faktor-faktor penyebabnya : 202. Suku bunga meningkat 203. Permintaan produk menurun 199. Lainnya, sebutkan	<input type="text"/>
III. INFLASI	
Perkiraan Inflasi	
1 Berdasarkan perkembangan harga-harga secara umum yang terjadi pada saat ini, menurut Bapak/Ibu berapa persen perkiraan inflasi nasional yang akan terjadi pada tahun 2012 ?	<input type="text"/> %
Keterangan : - Inflasi adalah Indikator yang menggambarkan perubahan positif Indeks Harga Konsumen (IHK). Sebaliknya, perubahan negatif IHK disebut deflasi. - Sebagai informasi, inflasi tahun 2011 sebesar 3,79 %	
TERIMA KASIH ATAS PERHATIAN, PARTISIPASI, DAN KERJASAMA BAPAK/IBU DALAM SURVEI TENDENSI BISNIS	

Kues2 (Pertambangan & Penggalian, Listrik, Gas & Air Bersih, dan Industri Pengolahan)

HANYA LEMBAR INI (1 HALAMAN) YANG DIFAX. MOHON JAWABAN DITULIS DI LEMBAR INI



BADAN PUSAT STATISTIK

LEMBAR JAWABAN KUESIONER STB

Triwulan III-2012

DIREKTORAT ANALISIS DAN PENGEMBANGAN STATISTIK-BADAN PUSAT STATISTIK

Telp. 3841195, 3810291 ext. 7311, 3841424 ; Faximile : 3841424, 3841545, 3857046

Email : analisis_daps@bps.go.id atau dretno@bps.go.id

**Sektor Pertambangan dan Penggalian, Sektor Listrik, Gas, dan Air Bersih,
dan Sektor Industri Pengolahan**

No. Resp. :

I. INFORMASI UMUM

- | | | |
|--------------------------------|--|-------|
| 1 Nama Perusahaan : | 6 Nomor Telepon : | |
| 2 Alamat : | 7 Nomor Faksimili : | |
| Kota : | 8 Alamat email : | |
| 3 Status Perusahaan : | 9 Produk Utama Yang dihasilkan : | |
| 4 Nama Pejabat yang menjawab : | 10 a. Total karyawan : | orang |
| 5 Jabatan : | b. Karyawan Tetap : | orang |
| | 11 Pendapatan usaha dari luar negeri : | % |

II. KEGIATAN USAHA

Produksi

- 1 Volume produksi
- Persentase Kenaikan/Penurunan %
- 2 Penyebab Utama :
- 3 Perkiraan volume produksi
- Persentase Kenaikan/Penurunan %
- 4 Penyebab Utama :

Kapasitas & Aktivitas Usaha

- 5 Persentase Kapasitas produksi terpakai %
- 6 Penggunaan kapasitas produksi
- 7 Faktor pembatas produksi
- Lainnya, sebutkan
- 8 Pendapatan/omset
- Persentase Kenaikan/Penurunan %
- 9 Rata-rata jam kerja

Karyawan

- 10 Total Jumlah karyawan
- 11 Jumlah karyawan tetap
- 12 Penyebab utama
- 13 Perkiraan jumlah total karyawan
- 14 Perkiraan jumlah karyawan tetap
- 15 Penyebab utama
- 16 Tingkat Produktivitas tenaga kerja

Pesanan & Persediaan

- 17 Volume total pesanan (dibandingkan biasanya)
- 18 Volume pesanan dari LN (dibandingkan biasanya)
- 19 Volume pesanan dari DN
- 20 Volume pesanan dari LN (dibandingkan triwulan sblmnya)
- 21 Volume pesanan barang input
- 22 Perkiraan volume pesanan barang input
- 23 Volume persediaan barang jadi (dibandingkan biasanya)
- 24 Penerimaan barang pesanan input (dibandingkan jadwal)

Harga Jual

- 25 Rata-rata harga jual
- 26 Penyebab Utama :
- 27 Perkiraan rata-rata harga jual
- 28 Penyebab utama

Situasi Bisnis

- 29 Situasi bisnis perusahaan (dibandingkan biasanya)
- 30 Perkiraan situasi bisnis perusahaan

Keuangan & Kredit

- 31 Keuangan perusahaan berdasarkan likuiditas
- 32 Keuangan perusahaan berdasarkan rentabilitas
- 33 Kredit dari perbankan
- 34 Persentase kebutuhan kredit dari perbankan %
- 35 Akses Kredit
- 36 Masalah akses kredit perbankan
- Lainnya, sebutkan

Khusus untuk responden yang juga debitur.

- 37 Pinjaman/Utang ke Perbankan
- 38 Beban angsuran utang (dibanding triwulan sblmnya)
- 39 Faktor utama beban angsuran utang bertambah berat
- Lainnya, sebutkan
- 40 Beban angsuran utang 6 bulan mendatang
- 41 Faktor utama beban angsuran utang 6 bulan yad
- Lainnya, sebutkan

III. INFLASI

1. Perkiraan Inflasi Nasional Tahun 2012 %

Responden

(.....)

RAHASIA



SURVEI TENDENSI BISNIS
Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran
(Subsektor Perdagangan)
Triwulan III-2012

DIREKTORAT ANALISIS DAN PENGEMBANGAN STATISTIK
 BADAN PUSAT STATISTIK
 Gedung 5 Lantai 5, Jl. Dr. Sutomo no. 6-8, Jakarta 10010
 Telepon : 3841195, 3810291 ps 7311-7313, 3841424 (langsung)
 Faximile : 3841424, 3841545, 3857046
 Email : analisis_daps@bps.go.id atau dretno@bps.go.id

PERHATIAN

- 1 Tujuan Survei ini adalah untuk memperoleh indikasi umum mengenai kondisi perusahaan dan bisnis menurut persepsi pengusaha pada bidang yang bersangkutan.
- 2 Hasil survei ini akan digunakan untuk bahan penyusunan indikator komposit tendensi bisnis yang sangat bermanfaat bagi pemerintah maupun dunia usaha.
- 3 Informasi yang diberikan hanya untuk keperluan statistik dan hasil analisis dilakukan secara gabungan, sehingga informasi setiap perusahaan dijamin kerahasiaannya.
- 4 Kewajiban memberikan keterangan dan kerahasiaan data yang diberikan dijamin oleh Undang-Undang Nomor 16 tahun 1997 tentang Statistik.
- 5 Survei ini tidak ada hubungannya dengan pajak dan tidak dipungut biaya.

I. KETERANGAN UMUM PERUSAHAAN

- 1 Nama Perusahaan :
- 2 Alamat Perusahaan :
- 3 Status Perusahaan : ☐ 1. Asing ☐ 2. Dalam Negeri ☐ 3. Campuran
 (Berdasarkan kepemilikan modal/saham) (100% modal milik asing) (100% modal milik domestik) (Modal asing%)
- 4 Nama Pejabat yang menjawab :
- 5 Jabatan :
- 6 Nomor Telepon :
- 7 Nomor Faksimili :
- 8 Alamat Email :
- 9 Produk utama yang dihasilkan :
- 10 Jumlah Karyawan pada akhir triwulan III-2012 (Juli-September) :
 - a. Total Karyawan :
 - b. Karyawan Tetap :
- 11 a. Persentase nilai ekspor dari total penjualan selama triwulan III-2012 (Juli-September) :
 Ada -1 Tidak ada -2 ☐
- b. Jika ada pendapatan usaha yang berasal dari luar negeri, sebutkan berapa persen pendapatan tersebut : persen

II. KEGIATAN USAHA	
Penjualan/Pendapatan Usaha	
1 Nilai penjualan / pendapatan usaha / omset perusahaan selama triwulan terakhir (Juli-September) dibandingkan triwulan sebelumnya (April-Juni) :	1. Meningkat <input type="checkbox"/> % 2. Tetap <input type="checkbox"/> 3. Menurun <input type="checkbox"/> %
2 Jika nilai penjualan / pendapatan usaha / omset perusahaan <i>meningkat / menurun</i> , apakah penyebab utamanya ? sebutkan :	
3 Perkiraan nilai penjualan / pendapatan usaha / omset perusahaan selama triwulan mendatang (Oktober-Desember) dibandingkan triwulan terakhir (Juli-September) :	
1. Meningkat <input type="checkbox"/> % 2. Tetap <input type="checkbox"/> 3. Menurun <input type="checkbox"/> %	
4 Jika perkiraan nilai penjualan / pendapatan usaha / omset perusahaan <i>meningkat / menurun</i> , apakah penyebab utamanya ? sebutkan :	
Kapasitas, Daya Saing & Aktivitas Usaha	
5 Perkembangan kapasitas usaha (skala usaha/jaringan distribusi/ layanan) perusahaan selama triwulan terakhir (Juli-September) dibandingkan triwulan sebelumnya (April-Juni) :	1. Meningkat <input type="checkbox"/> 2. Tetap <input type="checkbox"/> 3. Menurun <input type="checkbox"/>
6 Daya saing perusahaan pada sektor yang sama selama triwulan terakhir (Juli-September) dibandingkan triwulan sebelumnya (April-Juni) :	1. Meningkat <input type="checkbox"/> 2. Tetap <input type="checkbox"/> 3. Menurun <input type="checkbox"/>
7 Faktor apa yang paling membatasi kemampuan untuk meningkatkan aktivitas usaha perusahaan saat ini: (pilih jawaban satu saja)	
<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div> 45. Tidak ada 58. Kurangnya permintaan 59. Kurangnya pasokan 6. Biaya tenaga kerja 60. Biaya finansial (seperti bunga pinjaman) </div> <div> 64. Akses kredit ke bank 61. Penurunan pangsa pasar 62. Kapasitas penyimpanan 63. Persaingan pada sektor yang sama 199. Lainnya (sebutkan:) </div> </div>	
8 Rata-rata jam kerja per hari perusahaan selama triwulan terakhir (Juli-September) dibandingkan triwulan sebelumnya (April-Juni) :	1. Meningkat <input type="checkbox"/> 2. Tetap <input type="checkbox"/> 3. Menurun <input type="checkbox"/>
Karyawan	
9 Total jumlah karyawan perusahaan pada triwulan terakhir (Juli-September) dibandingkan triwulan sebelumnya (April-Juni) :	1. Meningkat <input type="checkbox"/> 2. Tetap <input type="checkbox"/> 3. Menurun <input type="checkbox"/>
10 Jumlah karyawan tetap perusahaan pada triwulan terakhir (Juli-September) dibandingkan sebelumnya (April-Juni) :	1. Meningkat <input type="checkbox"/> 2. Tetap <input type="checkbox"/> 3. Menurun <input type="checkbox"/>
11 Jika jumlah karyawan tetap perusahaan <i>meningkat/menurun</i> , apakah penyebab utamanya ? sebutkan :	

II. KEGIATAN USAHA	
12 Perkiraan total Jumlah karyawan perusahaan pada triwulan mendatang (Oktober-Desember) dibandingkan triwulan terakhir (Juli-September) :	1. Meningkat 2. Tetap <input type="checkbox"/> 3. Menurun
13 Perkiraan jumlah karyawan tetap perusahaan pada triwulan mendatang (Oktober-Desember) dibandingkan triwulan terakhir (Juli-September) :	1. Meningkat 2. Tetap <input type="checkbox"/> 3. Menurun
14 Jika jumlah karyawan tetap perusahaan <i>meningkat/menurun</i> , apakah penyebab utamanya ? sebutkan :	
15 Bagaimana tingkat produktivitas tenaga kerja perusahaan pada triwulan terakhir (Juli-September) dibandingkan triwulan sebelumnya (April-Juni) : (Produktivitas tenaga kerja adalah volume produksi dibandingkan jumlah tenaga kerja)	1. Meningkat 2. Tetap <input type="checkbox"/> 3. Menurun
Pesanan & Persediaan	
16 Volume total pesanan yang diterima perusahaan dari dalam negeri selama triwulan terakhir (Juli-September) dibanding triwulan sebelumnya (April-Juni) :	1. Meningkat 2. Tetap <input type="checkbox"/> 3. Menurun
17 Volume pesanan yang diterima perusahaan dari luar negeri selama triwulan terakhir (Juli-September) dibanding triwulan sebelumnya (April-Juni) : (Apabila penjualan perusahaan tidak berdasarkan pesanan dapat diperkirakan dari tingkat permintaan dari luar negeri)	1. Meningkat 2. Tetap <input type="checkbox"/> 3. Menurun
18 Volume pesanan dengan pemasok selama triwulan terakhir (Juli-September) dibandingkan triwulan sebelumnya (April-Juni) :	1. Meningkat 2. Tetap <input type="checkbox"/> 3. Menurun
19 Perkiraan volume pesanan dengan pemasok selama triwulan mendatang (Oktober-Desember) dibandingkan triwulan terakhir (Juli-September) :	1. Meningkat 2. Tetap <input type="checkbox"/> 3. Menurun
20 Volume persediaan barang jadi selama triwulan terakhir (Juli-September) dibandingkan biasanya/kondisi normal:	1. Diatas normal 2. Normal <input type="checkbox"/> 3. Dibawah normal
Harga jual	
21 Rata-rata harga jual produk perusahaan selama triwulan terakhir (Juli-September) dibandingkan triwulan sebelumnya (April-Juni) :	1. Meningkat 2. Tetap <input type="checkbox"/> 3. Menurun
22 Jika rata-rata harga jual produk pada perusahaan anda <i>meningkat/menurun</i> , apakah penyebab utamanya ? Sebutkan	
23 Perkiraan rata-rata harga jual produk perusahaan pada triwulan mendatang (Oktober-Desember) dibandingkan triwulan terakhir (Juli-September) :	1. Meningkat 2. Tetap <input type="checkbox"/> 3. Menurun
24 Jika perkiraan rata-rata harga jual perusahaan <i>meningkat/menurun</i> , apakah penyebab utamanya ? sebutkan :	
Situasi Bisnis	
25 Situasi bisnis perusahaan selama triwulan terakhir (Juli-September) dibandingkan biasanya/kondisi normal :	1. Baik 2. Cukup <input type="checkbox"/> 3. Buruk

II. KEGIATAN USAHA	
26 Perkiraan situasi bisnis perusahaan pada enam bulan mendatang (Oktober 2011-Maret 2012) :	1. Lebih baik 2. Sama 3. Lebih buruk <input type="checkbox"/>
Keuangan dan Kredit	
27 Bagaimana kondisi keuangan perusahaan secara umum dilihat dari likuiditas selama triwulan terakhir (Juli-September) :	1. Baik 2. Cukup 3. Buruk <input type="checkbox"/>
28 Bagaimana kondisi keuangan perusahaan secara umum dilihat dari rentabilitas (profit) selama triwulan terakhir (Juli-September) :	1. Baik 2. Cukup 3. Buruk <input type="checkbox"/>
29 Apakah dalam triwulan terakhir (Juli-September) perusahaan Bapak/Ibu memerlukan kredit dari perbankan ? <i>Jika tidak, lanjut ke pertanyaan No. 33.</i>	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
30 Jika jawaban pertanyaan no. 29 ya, berapa persen kebutuhan dana dari perbankan terhadap total kebutuhan kredit ?	<input type="text"/> %
31 Bagaimana akses kredit ke perbankan untuk perusahaan selama triwulan terakhir (Juli-Septer)	1. Mudah 2. Normal 3. Sulit <input type="checkbox"/>
32 Jika akses kredit ke perbankan sulit, apakah penyebab utamanya ? sebutkan: 66. Persyaratan kredit terlalu rumit 67. Suku bunga kredit tinggi 68 Kebijakan bank 201 Ketersediaan Jaminan 199 Lainnya (.....)	<input type="text"/>
Pertanyaan No. 33-37 : Khusus untuk responden yang juga debitur.	
33 Apakah perusahaan Bapak/Ibu memiliki pinjaman/utang ke perbankan yang masih berjalan ? <i>Jika tidak, lanjut ke pertanyaan No.III. (Inflasi)</i>	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
Kondisi saat ini	
34 Bagaimana beban angsuran pinjaman/utang ke perbankan terhadap pendapatan perusahaan Bapak/Ibu triwulan terakhir (Juli-September) dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (April-Juni)	1. Bertambah berat 2. Tetap 3. Bertambah ringan <input type="checkbox"/>
35 Jika bertambah berat, sebutkan faktor utama penyebabnya . 202. Suku bunga meningkat 203. Permintaan produk menurun 199. Lainnya, sebutkan	<input type="text"/>
Perkiraan	
36 Bagaimana perkiraan beban angsuran pinjaman/utang ke Perbankan terhadap pendapatan perusahaan Bapak/Ibu dalam periode 6 bulan mendatang (Oktober 2012-Maret 2013) :	1. Bertambah berat 2. Tetap 3. Bertambah ringan <input type="checkbox"/>
37 Jika bertambah berat, sebutkan faktor-faktor penyebabnya . 202. Suku bunga meningkat 203. Permintaan produk menurun 199. Lainnya, sebutkan	<input type="text"/>
III. INFLASI	
Perkiraan Inflasi	
1 Berdasarkan perkembangan harga-harga secara umum yang terjadi pada saat ini, menurut saudara, berapa persen perkiraan inflasi nasional yang akan terjadi pada tahun 2012 ? <i>Keterangan :</i> - Inflasi adalah tingkat kenaikan /penurunan harga secara umum - Sebagai informasi, inflasi tahun 2011 sebesar 3,79 %	<input type="text"/> %
TERIMA KASIH ATAS PERHATIAN, PARTISIPASI, DAN KERJASAMA BAPAK/IBU DALAM SURVEI TENDENSI BISNIS	

HANYA LEMBAR INI (1 HALAMAN) YANG DIFAX. MOHON JAWABAN DITULIS DI LEMBAR INI



Triwulan III- 2012

LEMBAR JAWABAN KUESIONER STB

DIREKTORAT ANALISIS DAN PENGEMBANGAN STATISTIK - BADAN PUSAT STATISTIK

Telp. 3841195, 3810291 ext. 7311-7313, 3841424 ; Faximile : 3841424, 3841545, 3857046

Email : analisis_daps@bps.go.id atau dretno@bps.go.id

Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran (Subsektor Perdagangan)

No. Resp. :

I. INFORMASI UMUM

- | | | |
|--------------------------------|--|-------|
| 1 Nama Perusahaan : | 6 Nomor Telepon : | |
| 2 Alamat : | 7 Nomor Faksimili : | |
| | 8 Alamat email : | |
| Kota : | 9 Produk Utama Yang dihasilkan : | |
| 3 Status Perusahaan : | 10 a. Total karyawan : | orang |
| 4 Nama Pejabat yang menjawab : | b. Karyawan Tetap : | orang |
| 5 Jabatan : | 11 Pendapatan usaha dari luar negeri : | % |

II. KEGIATAN USAHA**Penjualan/Pendapatan Usaha**

- 1 Nilai penjualan/pendapatan usaha
Persentase Kenaikan/Penurunan %
- 2 Penyebab Utama :
- 3 Perkiraan nilai penjualan/pendapatan usaha
Persentase Kenaikan/Penurunan %
- 4 Penyebab Utama :

Kapasitas Daya Saing & Aktivitas Usaha

- 5 Kapasitas usaha
- 6 Daya saing
- 7 Faktor pembatas produksi (isikan kodenya)
- Lainnya, sebutkan
- 8 Rata-rata jam kerja

Karyawan

- 9 Total Jumlah karyawan
- 10 Jumlah karyawan Tetap
- 11 Penyebab Utama :
- 12 Perkiraan Jumlah total Karyawan
- 13 Perkiraan Jumlah Karyawan tetap
- 14 Penyebab Utama :

Tingkat Produktivitas tenaga kerja

- 15 **Pesanan & Persediaan**
- 16 Volume pesanan dari DN
- 17 Volume pesanan dari LN
- 18 Volume pesanan dengan pemasok
- 19 Perkiraan volume pesanan dengan pemasok
- 20 Volume persediaan barang jadi (dibandingkan biasanya)

Harga Jual

- 21 Rata-rata harga jual
- 22 Penyebab utama
- 23 Perkiraan rata-rata harga jual
- 24 Penyebab utama

Situasi Bisnis

- 25 Situasi bisnis perusahaan (dibandingkan biasanya)
- 26 Perkiraan situasi bisnis perusahaan

Keuangan & Kredit (lanjutan)

- 27 Keuangan perusahaan berdasarkan likuiditas
- 28 Keuangan perusahaan berdasarkan rentabilitas
- 29 kredit dari perbankan
- 30 Persentase kebutuhan kredit dari perbankan %
- 31 Akses kredit
- 32 Masalah akses kredit perbankan
- Lainnya, sebutkan
- 33 Pinjaman/utang ke perbankan
- 34 Beban angsuran utang (dibanding triwulan sbmnya)
- 35 Faktor Utama beban angsuran utang bertambah berat
- Lainnya, sebutkan
- 36 Beban angsuran utang 6 bulan mendatang
- 37 Faktor Utama beban angsuran utang 6 bulan yad
- Lainnya, sebutkan

III. INFLASI

- 1 Perkiraan inflasi Nasional 2012 %

Responden

(.....)

Kues4 (perdagangan)

RAHASIA

	 <small>BADAN PUSAT STATISTIK</small>
<h2 style="margin: 0;">SURVEI TENDENSI BISNIS</h2> <h3 style="margin: 0;">Sektor Pengangkutan dan Komunikasi</h3> <h4 style="margin: 0;">Triwulan III - 2012</h4>	
<p>DIREKTORAT ANALISIS DAN PENGEMBANGAN STATISTIK BADAN PUSAT STATISTIK Gedung 5 Lantai 5, Jl. Dr. Sutomo no. 6-8, Jakarta 10010 Telepon : 3841195, 3810291 ps 7311-7313 , 3841424 (langsung) Faximile : 3841424, 3841545, 3857046 Email : analisis_daps@bps.go.id atau dretno@bps.go.id</p>	
<p>PERHATIAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 Tujuan Survei ini adalah untuk memperoleh indikasi umum mengenai kondisi perusahaan dan bisnis menurut persepsi pengusaha pada bidang yang bersangkutan. 2 Hasil survei ini akan digunakan untuk bahan penyusunan indikator komposit tendensi bisnis yang sangat bermanfaat bagi pemerintah maupun dunia usaha. 3 Informasi yang diberikan hanya untuk keperluan statistik dan hasil analisis dilakukan secara gabungan, sehingga informasi setiap perusahaan dijamin kerahasiaannya. 4 Kewajiban memberikan keterangan dan kerahasiaan data yang diberikan dijamin oleh Undang-Undang Nomor 16 tahun 1997 tentang Statistik. 5 Survei ini tidak ada hubungannya dengan pajak, dan tidak dipungut biaya. 	
<p>I. KETERANGAN UMUM PERUSAHAAN</p>	
1 Nama Perusahaan	:
2 Alamat Perusahaan	:
3 Status Perusahaan	: <input type="checkbox"/> 1. Asing <input type="checkbox"/> 2. Dalam Negeri <input type="checkbox"/> 3. Campuran <small>(Berdasarkan kepemilikan modal/saham) (100% modal milik asing) (100% modal milik domestik) (Modal asing%)</small>
4 Nama Pejabat yang menjawab	:
5 Jabatan	:
6 Nomor Telepon	:
7 Nomor Faksimili	:
8 Alamat Email	:
9 Produk utama yang dihasilkan :	: <small>(Untuk Subsektor Angkutan, diisi dengan jenis Transportasi/Angkutan)</small>
10 Jumlah Karyawan pada akhir triwulan III-2012 (Juli-September) :	:
a. Total Karyawan	: orang
b. Karyawan Tetap	: orang
11 a. Persentase nilai ekspor dari total penjualan selama triwulan III-2012 (Juli-September) :	:
Ada -1 Tidak ada -2 <input type="checkbox"/>	
b. Jika ada pendapatan usaha yang berasal dari luar negeri, sebutkan berapa persen pendapatan tersebut :	: persen

Kues6 (Pengangkutan dan Komunikasi)

II. KEGIATAN USAHA	
Pendapatan Usaha	
1 Nilai pendapatan operasional/pendapatan usaha perusahaan selama triwulan terakhir (Juli-September) dibandingkan triwulan sebelumnya (April-Juni) :	1. Meningkatkan <input type="checkbox"/> % 2. Tetap <input type="checkbox"/> 3. Menurun <input type="checkbox"/> %
2 Jika nilai pendapatan operasional/pendapatan usaha perusahaan <i>meningkat/menurun</i> , apakah penyebab utamanya ? sebutkan :	
3 Perkiraan nilai pendapatan operasional/pendapatan usaha perusahaan selama triwulan mendatang (Oktober-Desember) dibandingkan triwulan terakhir (Juli-September):	1. Meningkatkan <input type="checkbox"/> % 2. Tetap <input type="checkbox"/> 3. Menurun <input type="checkbox"/> %
4 Jika perkiraan nilai pendapatan operasional/pendapatan usaha perusahaan <i>meningkat/menurun</i> , apakah penyebab utamanya ? sebutkan :	
Kapasitas & Aktivitas Usaha	
5 Perkembangan kapasitas usaha (skala usaha/jaringan distribusi/layanan) perusahaan selama triwulan terakhir (Juli-September) dibandingkan triwulan sebelumnya (April-Juni) :	1. Meningkatkan <input type="checkbox"/> 2. Tetap <input type="checkbox"/> 3. Menurun <input type="checkbox"/>
6 Faktor yang paling membatasi kemampuan untuk meningkatkan aktifitas bisnis perusahaan saat ini : (pilih salah satu)	
45. Tidak ada	64. Akses kredit ke bank <input type="checkbox"/>
58. Tingkat permintaan	55. Masalah keuangan
59. Pasokan	63. Persaingan pada sektor yang sama
6. Biaya tenaga kerja	199. Lainnya
60. Biaya finansial (spt bunga pinjaman)	(.....)
7 Rata-rata jam kerja per hari perusahaan selama triwulan terakhir (Juli-September) dibandingkan triwulan sebelumnya (April-Juni) :	1. Meningkatkan <input type="checkbox"/> 2. Tetap <input type="checkbox"/> 3. Menurun <input type="checkbox"/>
Karyawan	
8 Total Jumlah karyawan perusahaan pada triwulan terakhir (Juli-September) dibandingkan triwulan sebelumnya (April-Juni) :	1. Meningkatkan <input type="checkbox"/> 2. Tetap <input type="checkbox"/> 3. Menurun <input type="checkbox"/>
9 Jumlah karyawan tetap perusahaan pada triwulan terakhir (Juli-September) dibandingkan triwulan sebelumnya (April-Juni) :	1. Meningkatkan <input type="checkbox"/> 2. Tetap <input type="checkbox"/> 3. Menurun <input type="checkbox"/>
10 Jika jumlah karyawan tetap perusahaan <i>meningkat/menurun</i> , apakah penyebab utamanya ? sebutkan :	
11 Perkiraan Total jumlah karyawan perusahaan pada triwulan mendatang (Oktober-Desember) dibandingkan triwulan terakhir (Juli-September)?	1. Meningkatkan <input type="checkbox"/> 2. Tetap <input type="checkbox"/> 3. Menurun <input type="checkbox"/>
12 Perkiraan jumlah karyawan tetap perusahaan pada triwulan mendatang (Oktober-Desember) dibandingkan triwulan terakhir (Juli-September) ?	1. Meningkatkan <input type="checkbox"/> 2. Tetap <input type="checkbox"/> 3. Menurun <input type="checkbox"/>

II. KEGIATAN USAHA	
27 Bagaimana akses kredit ke perbankan untuk perusahaan selama triwulan terakhir (Juli-September) ?	1. Mudah 2. Normal 3. Sulit <input type="checkbox"/>
28 Jika akses kredit ke perbankan sulit, apakah penyebab utamanya? sebutkan: 66. Persyaratan kredit terlalu rumit 67. Suku bunga kredit tinggi 68. Kebijakan bank 201. Ketersediaan Jaminan 199. Lainnya (.....) <input type="checkbox"/>	
Pertanyaan No. 29-33 : Khusus untuk responden yang juga debitur.	
29 Apakah perusahaan Bapak/Ibu memiliki pinjaman/utang ke perbankan yang masih berjalan ? Jika tidak, lanjut ke pertanyaan No.III. (INFLASI)	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
Kondisi saat ini 30 Bagaimana beban angsuran pinjaman/utang ke Perbankan terhadap pendapatan perusahaan Bapak/Ibu triwulan terakhir (Juli-September) dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (April-Juni)?	1. Bertambah berat 2. Tetap 3. Bertambah ringan <input type="checkbox"/>
31 Jika bertambah berat, sebutkan faktor utama penyebabnya : 202. Suku bunga meningkat 203. Permintaan produk menurun 199. Lainnya, sebutkan <input type="checkbox"/>	
Perkiraan 32 Bagaimana perkiraan beban angsuran pinjaman/utang ke Perbankan terhadap pendapatan perusahaan Bapak/Ibu dalam periode 6 bulan mendatang (Oktober 2012 - Maret 2013) :	1. Bertambah berat 2. Tetap 3. Bertambah ringan <input type="checkbox"/>
33 Jika bertambah berat, sebutkan faktor-faktor penyebabnya : 202. Suku bunga meningkat 203. Permintaan produk menurun 199. Lainnya, sebutkan <input type="checkbox"/>	
III. INFLASI	
Perkiraan Inflasi	
1 Berdasarkan perkembangan harga-harga secara umum yang terjadi pada saat ini, menurut Bapak/Ibu berapa persen perkiraan inflasi nasional yang akan terjadi pada tahun 2012 ?	<input type="text"/> %
Keterangan : - Inflasi adalah tingkat kenaikan/penurunan harga secara umum - Sebagai informasi, inflasi tahun 2011 sebesar 3.79 %	
TERIMA KASIH ATAS PERHATIAN, PARTISIPASI, DAN KERJASAMA BAPAK/IBU DALAM SURVEI TENDENSI BISNIS	

HANYA LEMBAR INI (1 HALAMAN) YANG DIFAX. MOHON JAWABAN DITULIS DI LEMBAR INI



BADAN PUSAT STATISTIK

Triwulan III- 2012

LEMBAR JAWABAN KUESIONER STB

DIREKTORAT ANALISIS DAN PENGEMBANGAN STATISTIK - BADAN PUSAT STATISTIK

Telp. 3841195, 3810291 ext. 7311-7313, 3841424 ; Faximile : 3841424, 3841545, 3857046

email : analisis_daps@bps.go.id atau dretno@bps.go.id

Sektor Pengangkutan dan Komunikasi

No. Resp. :

I. INFORMASI UMUM

- | | | |
|--------------------------------|--|-------|
| 1 Nama Perusahaan : | 6 Nomor Telepon : | |
| 2 Alamat : | 7 Nomor Faksimili : | |
| Kota : | 8 Alamat email : | |
| 3 Status Perusahaan : | 9 Produk Utama Yang dihasilkan : | |
| 4 Nama Pejabat yang menjawab : | 10 a. Total karyawan : | orang |
| 5 Jabatan : | b. Karyawan Tetap : | orang |
| | 11 Pendapatan usaha dari luar negeri : | % |

II. KEGIATAN USAHA

Penjualan / Pendapatan Usaha

- 1 Pendapatan operasional/usaha %
- Persentase Kenaikan/Penurunan %

2 Penyebab Utama :

- 3 Perkiraan pendapatan operasional/usaha %
- Persentase Kenaikan/Penurunan %

4 Penyebab Utama :

Kapasitas & Aktivitas Usaha

5 Kapasitas Usaha 6 Faktor pembatas volume aktivitas bisnis

Lainnya, sebutkan :

7 Rata-rata jam kerja

Karyawan

8 Total jumlah Karyawan 9 Jumlah karyawan tetap

10 Penyebab utama

11 Perkiraan total jumlah karyawan 12 Perkiraan jumlah karyawan tetap

13 Penyebab utama

14 Tingkat Produktivitas tenaga kerja

Permintaan

15 Volume permintaan 16 Perkiraan volume permintaan

Tarif / harga jual/sewa

17 Rata-rata tarif/harga jual/sewa

18 Penyebab utama

19 Perkiraan rata-rata tarif/harga jual/sewa

20 Penyebab utama

Situasi Bisnis

21 Situasi bisnis perusahaan (dibandingkan biasanya) 22 Perkiraan situasi bisnis perusahaan 6 bulan yad

Keuangan & Kredit

23 Keuangan perusahaan berdasarkan likuiditas 24 Keuangan perusahaan berdasarkan rentabilitas

Keuangan & Kredit (lanjutan)

25 Kredit dari perbankan 26 Persentase kebutuhan kredit dari perbankan %27 Akses kredit 28 Masalah akses kredit perbankan

Lainnya, sebutkan :

Khusus untuk responden yang juga debitur.

29 Pinjaman/utang ke perbankan 30 Beban angsuran utang (dibanding triwulan sbmnya) 31 Faktor utama beban angsuran utang bertambah berat 32 Beban angsuran pinjaman/utang 6 bulan mendatang 33 Faktor utama beban angsuran utang 6 bulan yad

Lainnya, sebutkan :

III. INFLASI

1 Perkiraan inflasi Nasional 2012 %

Responden

(.....)

Kues6 (Pengangkutan dan Komunikasi)


II. KEGIATAN USAHA	
Pendapatan Usaha	
1 Nilai pendapatan operasional/pendapatan usaha perusahaan selama triwulan terakhir (Juli-September) dibandingkan triwulan sebelumnya (April-Juni):	1. Meningkatkan <input type="checkbox"/> % 2. Tetap <input type="checkbox"/> 3. Menurun <input type="checkbox"/> %
2 Jika nilai pendapatan operasional/pendapatan usaha perusahaan <i>meningkat / menurun</i> , apakah penyebab utamanya? sebutkan :	
3 Perkiraan nilai pendapatan operasional/pendapatan usaha perusahaan triwulan mendatang (Oktober-Desember) dibandingkan triwulan terakhir (Juli-September) :	1. Meningkatkan <input type="checkbox"/> % 2. Tetap <input type="checkbox"/> 3. Menurun <input type="checkbox"/> %
4 Jika perkiraan nilai pendapatan operasional/pendapatan usaha perusahaan <i>meningkat / menurun</i> , apakah penyebab utamanya? sebutkan :	
Kapasitas & Aktivitas Usaha	
5 Penggunaan kapasitas produksi terpakai secara rata-rata selama triwulan terakhir (Juli-September) : (kapasitas produksi terpakai dilihat dari skala usaha/jaringan distribusi/layanan)	1. Meningkatkan <input type="checkbox"/> 2. Tetap <input type="checkbox"/> 3. Menurun <input type="checkbox"/>
6 Jika aktivitas bisnis <i>tetap/menurun</i> , faktor yang paling membatasi kemampuan untuk meningkatkan volume aktivitas bisnis saat ini: (pilih salah satu)	
45. Tidak ada 58. Tingkat permintaan 59. Pasokan 6. Biaya tenaga kerja 60. Biaya finansial (spt bunga pinjaman)	64. Akses kredit ke bank 55. Masalah keuangan 63. Persaingan pada sektor yang sama 199. Lainnya (sebutkan :)
7 Rata-rata jam kerja per hari perusahaan selama triwulan terakhir (Juli-September) dibandingkan triwulan sebelumnya (April-Juni):	1. Meningkatkan <input type="checkbox"/> 2. Tetap <input type="checkbox"/> 3. Menurun <input type="checkbox"/>
Karyawan	
8 Total jumlah karyawan perusahaan pada triwulan terakhir (Juli-September) dibandingkan triwulan sebelumnya (April-Juni):	1. Meningkatkan <input type="checkbox"/> 2. Tetap <input type="checkbox"/> 3. Menurun <input type="checkbox"/>
9 Jumlah karyawan tetap perusahaan pada triwulan terakhir (Juli-September) dibandingkan triwulan sebelumnya (April-Juni):	1. Meningkatkan <input type="checkbox"/> 2. Tetap <input type="checkbox"/> 3. Menurun <input type="checkbox"/>
10 Jika jumlah karyawan tetap <i>meningkat / menurun</i> , apakah penyebab utamanya? sebutkan :	
11 Perkiraan total jumlah karyawan perusahaan pada triwulan mendatang (Oktober-Desember) dibandingkan triwulan terakhir (Juli-September):	1. Meningkatkan <input type="checkbox"/> 2. Tetap <input type="checkbox"/> 3. Menurun <input type="checkbox"/>
12 Perkiraan jumlah karyawan tetap perusahaan pada triwulan mendatang (Oktober-Desember) dibandingkan triwulan terakhir (Juli-September):	1. Meningkatkan <input type="checkbox"/> 2. Tetap <input type="checkbox"/> 3. Menurun <input type="checkbox"/>
13 Jika perkiraan jumlah karyawan tetap <i>meningkat / menurun</i> , apakah penyebab utamanya? Sebutkan :	
14 Bagaimana tingkat produktivitas tenaga kerja perusahaan pada triwulan terakhir (Juli-September) dibandingkan triwulan sebelumnya (April-Juni): (Produktivitas tenaga kerja adalah volume produksi dibandingkan jumlah tenaga kerja)	1. Meningkatkan <input type="checkbox"/> 2. Tetap <input type="checkbox"/> 3. Menurun <input type="checkbox"/>

II. KEGIATAN USAHA	
Permintaan	
15 Volume permintaan produk/jasa perusahaan selama triwulan terakhir (Juli-September) dibanding triwulan sebelumnya (April-Juni):	1. Meningkatkan 2. Tetap <input type="checkbox"/> 3. Menurun
16 Perkiraan volume permintaan produk/jasa perusahaan pada triwulan mendatang (Oktober-Desember) dibandingkan triwulan terakhir (Juli-September):	1. Meningkatkan 2. Tetap <input type="checkbox"/> 3. Menurun
Tarif Jasa / Suku Bunga	
17 Rata-rata tarif jasa/ tingkat suku bunga kredit selama triwulan terakhir (Juli-September) dibandingkan triwulan sebelumnya (April-Juni):	1. Meningkatkan 2. Tetap <input type="checkbox"/> 3. Menurun
18 Jika rata-rata tarif jasa/ tingkat suku bunga kredit <i>meningkat / menurun</i> , apakah penyebab utamanya? sebutkan :	
19 Perkiraan tarif jasa/ tingkat suku bunga kredit pada triwulan mendatang (Oktober-Desember) dibandingkan triwulan terakhir (Juli-September) :	1. Meningkatkan 2. Tetap <input type="checkbox"/> 3. Menurun
20 Jika perkiraan tarif jasa/ tingkat suku bunga kredit <i>meningkat / menurun</i> , apakah penyebab utamanya? sebutkan :	
Situasi Bisnis	
21 Situasi bisnis perusahaan selama triwulan terakhir (Juli-September) dibandingkan biasanya/kondisi normal :	1. Baik 2. Cukup <input type="checkbox"/> 3. Buruk
22 Perkiraan situasi bisnis perusahaan pada enam bulan mendatang (Oktober 2012 - Maret 2013) :	1. Lebih baik 2. Sama <input type="checkbox"/> 3. Lebih buruk
Keuangan dan Kredit	
23 Bagaimana kondisi keuangan perusahaan secara umum dilihat dari likuiditas selama triwulan terakhir (Juli-September):	1. Baik 2. Cukup <input type="checkbox"/> 3. Buruk
24 Bagaimana kondisi keuangan perusahaan secara umum dilihat dari rentabilitas (profit) selama triwulan terakhir (Juli-September):	1. Baik 2. Cukup <input type="checkbox"/> 3. Buruk
25 Apakah dalam triwulan terakhir (Juli-September) perusahaan Bapak/Ibu memerlukan kredit dari perbankan ? Jika tidak, lanjut ke pertanyaan No. 29. (Pertanyaan tidak berlaku untuk <i>Sektor Perbankan dan Lembaga Keuangan Bukan Bank</i>)	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
26 Jika jawaban pertanyaan no. 25 ya, berapa persen kebutuhan dana dari perbankan terhadap total kebutuhan kredit? <input type="text"/> %	
27 Bagaimana akses kredit ke perbankan untuk perusahaan selama triwulan terakhir (Juli-September)?	1. Mudah 2. Normal <input type="checkbox"/> 3. Sulit

Kues7 (Keuangan, Sewa, Jasa persh, Jasa-jasa)

II. KEGIATAN USAHA	
28. Jika akses kredit ke perbankan sulit, apakah penyebab utamanya? 66. Persyaratan kredit terlalu rumit 67. Suku bunga kredit tinggi 68. Kebijakan bank 201. Ketersediaan Jaminan 199. Lainnya (.....)	
Pertanyaan No 29-33 : Khusus untuk responden yang juga debitur.	
29. Apakah perusahaan Bapak/Ibu memiliki pinjaman/utang ke perbankan yang masih berjalan ? <i>Jika tidak, lanjut ke pertanyaan No.III. (INFLASI)</i>	1. Ya 2. Tidak
Kondisi saat ini 30. Bagaimana beban angsuran pinjaman/utang ke Perbankan terhadap pendapatan perusahaan Bapak/Ibu triwulan terakhir (Juli-September) dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (April-Juni) :	1. Bertambah berat 2. Tetap 3. Bertambah ringan
31. Jika bertambah berat, sebutkan faktor utama penyebabnya. 202. Suku bunga meningkat 203. Permintaan produk menurun 199. Lainnya, sebutkan	
Perkiraan 32. Bagaimana perkiraan beban angsuran pinjaman/utang ke perbankan terhadap pendapatan perusahaan Bapak/Ibu dalam periode 6 bulan mendatang (Oktober 2012-Maret 2013) :	1. Bertambah berat 2. Tetap 3. Bertambah ringan
33. Jika bertambah berat, sebutkan faktor-faktor penyebabnya. 202. Suku bunga meningkat 203. Permintaan produk menurun 199. Lainnya, sebutkan	
III. INFLASI	
Perkiraan Inflasi 1. Berdasarkan perkembangan harga-harga secara umum yang terjadi pada saat ini, menurut Saudara berapa persen perkiraan inflasi nasional yang akan terjadi pada tahun 2012 ?	
Keterangan : - Inflasi adalah tingkat kenaikan/penurunan harga secara umum - Sebagai informasi, inflasi tahun 2011 sebesar 3,79 %	
TERIMA KASIH ATAS PERHATIAN, PARTISIPASI, DAN KERJASAMA BAPAK/IBU. DALAM SURVEI TENDENSI BISNIS	

HANYA LEMBAR INI (1 HALAMAN) YANG DIFAX. MOHON JAWABAN DITULIS DI LEMBAR INI

 BADAN PUSAT STATISTIK		LEMBAR JAWABAN KUESIONER STB		Triwulan III- 2012	
DIREKTORAT ANALISIS DAN PENGEMBANGAN STATISTIK - BADAN PUSAT STATISTIK Telp. 3841195, 3810291 ext. 7311-7312, 3841424 ; Faximile : 3841424, 3841545, 3857046 email : analisis_daps@bps.go.id atau dretno@bps.go.id					
Sektor Keuangan, Sewa, Jasa Perusahaan, dan Sektor Jasa-jasa					
No. Resp. :					
I. INFORMASI UMUM					
1 Nama Perusahaan :		6 Nomor Telepon :			
2 Alamat :		7 Nomor Faksimili :			
		8 Alamat email :			
Kota :		9 Produk Utama Yang dihasilkan :			
3 Status Perusahaan :		10 a. Total karyawan :		orang	
4 Nama Pejabat yang menjawab :		b. Karyawan Tetap :		orang	
5 Jabatan :		11 Pendapatan usaha dari luar negeri :		%	
II. KEGIATAN USAHA					
Pendapatan Usaha					
1 Pendapatan operasional/usaha		19 Perkiraan tarif jasa /suku bunga kredit			
Persentase Kenaikan/Penurunan		20 Penyebab utama :			
2 Penyebab Utama :					
3 Perkiraan pendapatan operasional/usaha		Situasi Bisnis			
Persentase Kenaikan/Penurunan		21 Situasi bisnis perusahaan (dibandingkan biasanya)			
4 Penyebab Utama :		22 Perkiraan situasi bisnis perusahaan			
		Keuangan & Kredit			
Kapasitas & Aktivitas Usaha		23 Keuangan perusahaan berdasarkan likuiditas			
5 Kapasitas Usaha		24 Keuangan perusahaan berdasarkan rentabilitas			
6 Faktor pembatas volume aktivitas bisnis		25 Kredit dari perbankan			
Lainnya, sebutkan :		26 Persentase kebutuhan kredit dari Perbankan		%	
7 Rata-rata jam kerja		27 Akses Kredit			
		28 Masalah akses kredit perbankan			
		Lainnya, sebutkan :			
Karyawan		Khusus untuk responden yang juga debitur.			
8 Total Jumlah Karyawan		29 Pinjaman/utang ke perbankan			
9 Jumlah Karyawan tetap		30 Beban angsuran utang			
10 Penyebab utama		31 Faktor utama beban angsuran utang bertambah berat			
11 Perkiraan total jumlah karyawan		Lainnya, sebutkan			
12 Perkiraan Jumlah Karyawan tetap		32 Beban angsuran utang 6 bulan mendatang			
13 Penyebab utama		33 Faktor utama beban angsuran utang bertambah berat			
14 Tingkat produktivitas tenaga kerja		Lainnya, sebutkan			
Permintaan		III. INFLASI			
15 Volume permintaan produk/jasa		1 Perkiraan inflasi Nasional 2012		%	
16 Perkiraan volume permintaan produk/jasa					
Tarif Jasa & Suku Bunga					
17 Rata-rata tarif jasa /suku bunga kredit					
18 Penyebab utama :					

Kues7 (Keuangan, Sewa, Jasa persh, Jasa-jasa)

RAHASIA



SURVEI TENDENSI BISNIS

Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran (Subsektor Hotel dan Restoran)

Triwulan III - 2012

DIREKTORAT ANALISIS DAN PENGEMBANGAN STATISTIK
BADAN PUSAT STATISTIK
Gedung 5 Lantai 5, Jl. Dr. Sutomo no. 6-8, Jakarta 10010
Telepon : 3841195, 3810291 ps 7311-7312, 3841424 (langsung)
Faximile : 3841424, 3841545, 3857046
Email : analisis_daps@bps.go.id atau dretno@bps.go.id

PERHATIAN

- 1 Tujuan Survei ini adalah untuk memperoleh indikasi umum mengenai kondisi perusahaan dan bisnis menurut persepsi pengusaha pada bidang yang bersangkutan
- 2 Hasil survei ini akan digunakan untuk bahan penyusunan indikator komposit tendensi bisnis yang sangat bermanfaat bagi pemerintah maupun dunia usaha
- 3 Informasi yang diberikan hanya untuk keperluan statistik dan hasil analisis dilakukan secara gabungan, sehingga informasi setiap perusahaan dijamin kerahasiaannya
- 4 Kewajiban memberikan keterangan dan kerahasiaan data yang diberikan dijamin oleh Undang-Undang Nomor 16 tahun 1997 tentang Statistik
- 5 Survei ini tidak ada hubungannya dengan pajak, dan tidak dipungut biaya

I. KETERANGAN UMUM PERUSAHAAN

1. Nama Perusahaan	:	
2. Alamat Perusahaan	:	
3. Status Perusahaan	:	<input type="checkbox"/> 1. Asing <input type="checkbox"/> 2. Dalam Negeri <input type="checkbox"/> 3. Campuran <small>(Berdasarkan kepemilikan modal/saham) (100% modal milik asing) (100% modal milik domestik) (Modal asing%)</small>
4. Nama Pejabat yang menjawab	:	
5. Jabatan	:	
6. Nomor Telepon	:	
7. Nomor Faksimili	:	
8. Alamat Email	:	
9. Produk utama yang dihasilkan:		
10. Jumlah Karyawan pada akhir triwulan III-2012 (Juli-September) :		
a. Total Karyawan	:	orang
b. Karyawan Tetap	:	orang
11 a. Persentase nilai ekspor dari total penjualan selama triwulan III-2012 (Juli-September) :		
Ada	-1	Tidak ada -2 <input type="checkbox"/>
b. Jika ada pendapatan usaha yang berasal dari luar negeri, sebutkan berapa persen pendapatan tersebut : persen	

II. KEGIATAN USAHA	
Penjualan/Pendapatan Usaha	
1 Nilai penjualan/pendapatan usaha/omset perusahaan selama triwulan terakhir (Juli-September) dibandingkan triwulan sebelumnya (April-Juni) :	1. Meningkat <input type="checkbox"/> % 2. Tetap <input type="checkbox"/> 3. Menurun <input type="checkbox"/> %
2 Jika nilai penjualan/pendapatan usaha/omset perusahaan <i>meningkat/menurun</i> , apakah penyebab utamanya ? sebutkan :	
3 Perkiraan nilai penjualan/pendapatan usaha/omset perusahaan selama triwulan mendatang (Oktober-Desember) dibandingkan triwulan terakhir (Juli-September) :	
1. Meningkat <input type="checkbox"/> % 2. Tetap <input type="checkbox"/> 3. Menurun <input type="checkbox"/> %	
4 Jika perkiraan nilai penjualan/pendapatan usaha/omset perusahaan <i>meningkat/menurun</i> , apakah penyebab utamanya ? sebutkan :	
Kapasitas & Aktivitas Usaha	
5 Perkembangan kapasitas usaha (skala usaha/jaringan distribusi/layanan) perusahaan selama triwulan terakhir (Juli-September) dibandingkan triwulan sebelumnya (April-Juni)	1. Meningkat <input type="checkbox"/> 2. Tetap <input type="checkbox"/> 3. Menurun <input type="checkbox"/>
6 Faktor yang paling membatasi kemampuan untuk meningkatkan aktifitas bisnis perusahaan saat ini? <i>(pilih salah satu)</i>	
45. Tidak ada 58. Tingkat permintaan 59. Pasokan 6. Biaya tenaga kerja 60. Biaya finansial (spt bunga pinjaman)	64. Akses kredit ke bank 55. Masalah keuangan 63. Persaingan pada sektor yang sama 199. Lainnya (sebutkan)
7 Rata-rata jam kerja per hari perusahaan selama triwulan terakhir (Juli-September) dibandingkan triwulan sebelumnya (April-Juni) :	1. Meningkat <input type="checkbox"/> 2. Tetap <input type="checkbox"/> 3. Menurun <input type="checkbox"/>
Karyawan	
8 Total jumlah karyawan perusahaan pada triwulan terakhir (Juli-September) dibandingkan triwulan sebelumnya (April-Juni) :	1. Meningkat <input type="checkbox"/> 2. Tetap <input type="checkbox"/> 3. Menurun <input type="checkbox"/>
9 Bagaimana jumlah karyawan tetap pada perusahaan triwulan terakhir (Juli-September) dibandingkan triwulan sebelumnya (April-Juni):	1. Meningkat <input type="checkbox"/> 2. Tetap <input type="checkbox"/> 3. Menurun <input type="checkbox"/>
10 Jika jumlah karyawan tetap perusahaan <i>meningkat/menurun</i> , apakah penyebab utamanya ? sebutkan :	
11 Perkiraan Jumlah total karyawan perusahaan pada triwulan mendatang (Oktober-Desember) dibandingkan triwulan terakhir (Juli-September) ?	1. Meningkat <input type="checkbox"/> 2. Tetap <input type="checkbox"/> 3. Menurun <input type="checkbox"/>
12 Perkiraan jumlah karyawan tetap perusahaan pada triwulan mendatang (Oktober-Desember) dibandingkan triwulan terakhir (Juli-September):	1. Meningkat <input type="checkbox"/> 2. Tetap <input type="checkbox"/> 3. Menurun <input type="checkbox"/>

Kues5 (Hotel, Restoran)

II. KEGIATAN USAHA	
13 Jika jumlah karyawan tetap perusahaan <i>meningkat / menurun</i> , apakah penyebab utamanya ? sebutkan :	
14 Bagaimana tingkat produktivitas tenaga kerja perusahaan pada triwulan terakhir (Juli-September) dibandingkan triwulan sebelumnya (April-Juni): (Produktivitas adalah volume produksi dibandingkan jumlah tenaga kerja)	1. Meningkat 2. Tetap <input type="checkbox"/> 3. Menurun
Permintaan	
15 Volume permintaan produk/jasa perusahaan selama triwulan terakhir (Juli-September) dibanding triwulan sebelumnya (April-Juni):	1. Meningkat 2. Tetap <input type="checkbox"/> 3. Menurun
16 Perkiraan volume permintaan produk/jasa perusahaan pada triwulan mendatang (Oktober-Desember) dibandingkan triwulan terakhir (Juli-September):	1. Meningkat 2. Tetap <input type="checkbox"/> 3. Menurun
Harga jual dan Tarif Sewa	
17 Rata-rata harga jual/tarif sewa produk pada perusahaan Bapak/Ibu selama triwulan terakhir (Juli-September) dibandingkan triwulan sebelumnya (April-Juni)	1. Meningkat 2. Tetap <input type="checkbox"/> 3. Menurun
18 Jika rata-rata harga jual/tarif sewa produk <i>meningkat / menurun</i> , apakah penyebab utamanya ? Sebutkan	
19 Perkiraan harga jual/tarif sewa produk pada triwulan mendatang (Oktober-Desember) dibandingkan triwulan terakhir (Juli-September):	1. Meningkat 2. Tetap <input type="checkbox"/> 3. Menurun
20 Jika perkiraan harga jual/tarif sewa produk <i>meningkat / menurun</i> , apakah penyebab utamanya ? Sebutkan	
Situasi Bisnis	
21 Situasi bisnis perusahaan selama triwulan terakhir (Juli-September) dibandingkan biasanya/kondisi normal :	1. Baik 2. Cukup <input type="checkbox"/> 3. Buruk
22 Perkiraan situasi bisnis perusahaan pada enam bulan mendatang (Oktober 2012-Maret 2013) :	1. Lebih baik 2. Sama <input type="checkbox"/> 3. Lebih buruk
Keuangan dan Kredit	
23 Kondisi keuangan perusahaan secara umum dilihat dari likuiditas selama triwulan terakhir (Juli-September) :	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
24 Kondisi keuangan perusahaan secara umum dilihat dari rentabilitas (profit) selama terakhir (Juli-September) :	1. Mudah 2. Normal <input type="checkbox"/> 3. Sulit
25 Apakah dalam triwulan terakhir (Juli-September) perusahaan Bapak/Ibu memerlukan kredit dari perbankan ? <i>Jika tidak, lanjut ke pertanyaan No. 29.</i>	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>

II. KEGIATAN USAHA	
Keuangan dan Kredit	
26 Jika jawaban pertanyaan no. 25 ya, berapa persen kebutuhan dana dari perbankan?	<input type="text"/> %
27 Bagaimana akses kredit untuk perusahaan selama triwulan terakhir (Juli-September) ?	1. Mudah 2. Normal 3. Sulit <input type="text"/>
28 Jika akses kredit ke perbankan sulit, apakah penyebab utamanya ? 66. Persyaratan kredit terlalu rumit 67. Suku bunga kredit tinggi 68. Kebijakan bank 201. Ketersediaan Jaminan 199. Lainnya, sebutkan <input type="text"/>	
Pertanyaan No. 29-33 : Khusus untuk responden yang juga debitur.	
29 Apakah perusahaan Bapak/Ibu memiliki pinjaman/utang perbankan yang masih berjalan ? <i>Jika tidak, lanjut ke pertanyaan No.III. (Inflasi)</i>	1. Ya 2. Tidak <input type="text"/>
Kondisi saat ini	
30 Bagaimana beban angsuran pinjaman/utang ke Perbankan terhadap pendapatan perusahaan Bapak/Ibu pada triwulan terakhir (Juli-September) dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (April-Juni) :	1. Bertambah berat 2. Tetap 3. Bertambah ringan <input type="text"/>
31 Jika bertambah berat, sebutkan faktor utama penyebabnya . 202. Suku bunga meningkat 203. Permintaan produk menurun 199. Lainnya, sebutkan <input type="text"/>	
Perkiraan	
32 Bagaimana perkiraan beban angsuran pinjaman/utang ke perbankan terhadap pendapatan perusahaan Bapak/Ibu dalam periode 6 bulan mendatang (Oktober 2012-Maret 2013) :	1. Bertambah berat 2. Tetap 3. Bertambah ringan <input type="text"/>
33 Jika bertambah berat, sebutkan faktor-faktor penyebabnya . 202. Suku bunga meningkat 203. Permintaan produk menurun 199. Lainnya, sebutkan <input type="text"/>	
III. INFLASI	
Perkiraan Inflasi	
1 Berdasarkan perkembangan harga-harga secara umum yang terjadi pada saat ini, menurut Bapak/Ibu berapa persen perkiraan inflasi nasional yang akan terjadi pada tahun 2012 ? <input type="text"/> % <i>Keterangan :</i> - Inflasi adalah tingkat kenaikan/penurunan harga secara umum - Sebagai informasi, inflasi tahun 2011 sebesar 3,79 %	
TERIMA KASIH ATAS PERHATIAN, PARTISIPASI, DAN KERJASAMA BAPAK/IBU DALAM SURVEI TENDENSI BISNIS	

HANYA LEMBAR INI (1 HALAMAN) YANG DIFAX. MOHON JAWABAN DITULIS DI LEMBAR INI



BADAN PUSAT STATISTIK

Triwulan III-2012

LEMBAR JAWABAN KUESIONER STB

DIREKTORAT ANALISIS DAN PENGEMBANGAN STATISTIK - BADAN PUSAT STATISTIK

Telp. 3841195, 3810291 ext. 7311-7312, 3841424 ; Faximile : 3841424, 3841545, 3857046

Email : analisis_daps.bps.go.id atau dretno@bps.go.id

Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran (Subsektor Hotel dan Restoran)

No. Resp. :

I. INFORMASI UMUM

- | | | |
|--------------------------------|--|-------|
| 1 Nama Perusahaan : | 6 Nomor Telepon : | |
| 2 Alamat : | 7 Nomor Faksimili : | |
| | 8 Alamat email : | |
| Kota : | 9 Produk Utama Yang dihasilkan : | |
| 3 Status Perusahaan : | 10 a. Total karyawan : | orang |
| 4 Nama Pejabat yang menjawab : | b. Karyawan Tetap : | orang |
| 5 Jabatan : | 11 Pendapatan usaha dari luar negeri : | % |

II. KEGIATAN USAHA**Penjualan / Pendapatan Usaha**

- 1 Pendapatan operasional/usaha
- Persentase Kenaikan/Penurunan %

2 Penyebab Utama :

- 3 Perkiraan pendapatan operasional/usaha
- Persentase Kenaikan/Penurunan %

4 Penyebab Utama :

Kapasitas & Aktivitas Usaha

- 5 Kapasitas Usaha
- 6 Faktor pembatas volume aktivitas bisnis
- Lainnya, sebutkan :

7 Rata-rata jam kerja **Karyawan**

- 8 Total Jumlah Karyawan
- 9 Jumlah Karyawan Tetap

10 Penyebab Utama :

11 Perkiraan Total Jumlah Karyawan 12 Perkiraan Jumlah Karyawan Tetap

13 Penyebab Utama :

14 Tingkat produktivitas tenaga kerja **Permintaan**15 Volume permintaan produk/jasa 16 Perkiraan volume permintaan produk/jasa **Harga Jual & Tarif Sewa**17 Rata-rata tarif /harga jual/sewa

18 Penyebab utama :

19 Perkiraan rata-rata tarif /harga jual/sewa

20 Penyebab utama :

Situasi bisnis21 Situasi bisnis perusahaan (dibandingkan biasanya) 22 Perkiraan situasi bisnis perusahaan 6 bulan yad **Keuangan & Kredit**23 Keuangan perusahaan berdasarkan likuiditas 24 Keuangan perusahaan berdasarkan rentabilitas 25 Kredit dari perbankan **Keuangan & Kredit (Lanjutan)**26 Persentase kebutuhan kredit dari Perbankan %27 Akses kredit ke perbankan 28 Masalah akses kredit perbankan

Lainnya, sebutkan :

Khusus untuk Responden yang juga Debitur29 Pinjaman/Utang ke perbankan 30 Beban angsuran utang (dibanding triwulan sblnnya) 31 Faktor utama beban angsuran utang triwulan ini

Lainnya, sebutkan :

32 Beban angsuran utang 6 bulan yang akan datang 33 Faktor penyebab beban angsuran utang 6 bulan yad

Lainnya, sebutkan :

III. INFLASI1 Perkiraan inflasi nasional 2012 %

Responden

(.....)

Kues5 (Hotel, Restoran)

RAHASIA


	 BADAN PUSAT STATISTIK
<h2 style="margin: 0;">SURVEI TENDENSI BISNIS</h2> <h3 style="margin: 0;">Sektor Bangunan</h3> <p style="margin: 0;">Triwulan III - 2012</p>	
<p>DIREKTORAT ANALISIS DAN PENGEMBANGAN STATISTIK BADAN PUSAT STATISTIK Gedung 5 Lantai 5, Jl. Dr. Sutomo no. 6-8, Jakarta 10010 Telepon : 3841195, 3810291 pswt: 7311-7313, 3841424 (langsung) Faximile : 3841424, 3841545, 3857046 Email : analisis_daps@bps.go.id atau dretno@bps.go.id</p>	
<p>PERHATIAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 Tujuan Survei ini adalah untuk memperoleh indikasi umum mengenai kondisi perusahaan dan bisnis menurut persepsi pengusaha pada bidang yang bersangkutan. 2 Hasil survei ini akan digunakan untuk bahan penyusunan indikator komposit tendensi bisnis yang sangat bermanfaat bagi maupun dunia usaha. 3 Informasi yang diberikan hanya untuk keperluan statistik dan hasil analisis dilakukan secara gabungan, sehingga informasi setiap Perusahaan dijamin kerahasiaannya. 4 Kewajiban memberikan keterangan dan kerahasiaan data yang diberikan dijamin oleh Undang-Undang Nomor 16 tahun 1997 tentang Statistik. 5 Survei ini tidak ada hubungannya dengan pajak, dan tidak dipungut biaya. 	
<p>I. KETERANGAN UMUM PERUSAHAAN</p>	
1. Nama Perusahaan	:
2. Alamat Perusahaan	:
3. Status Perusahaan	<input type="checkbox"/> 1. Asing <small>(Berdasarkan kepemilikan modal/saham) (100% modal milik asing)</small>
	<input type="checkbox"/> 2. Dalam Negeri <small>(100% modal milik domestik)</small>
	<input type="checkbox"/> 3. Campuran <small>(Modal asing%)</small>
4. Nama Pejabat yang menjawab:	:
5. Jabatan	:
6. Nomor Telepon	:
7. Nomor Faksimili	:
8. Alamat Email	:
9. Produk utama yang dihasilkan:	:
10. Jumlah Karyawan pada akhir triwulan III-2012 (Juli-September) :	
a. Total Karyawan	: orang
b. Karyawan Tetap	: orang
11. a. Persentase nilai ekspor dari total penjualan selama triwulan III-2012 (Juli-September) :	
Ada	-1
Tidak ada	-2
	<input type="checkbox"/>
b. Jika ada pendapatan usaha yang berasal dari luar negeri, sebutkan berapa persen pendapatan tersebut : persen

II. KEGIATAN USAHA	
Realisasi Kontrak / Pendapatan Usaha	
1 Nilai realisasi kontrak/pendapatan usaha/penjualan bangunan perusahaan selama triwulan terakhir (Juli-September) dibandingkan triwulan sebelumnya (April-Juni):	1. Meningkatkan <input type="text"/> % 2. Tetap <input type="text"/> 3. Menurun <input type="text"/> %
2 Jika nilai realisasi kontrak/pendapatan usaha/penjualan bangunan perusahaan <i>meningkat/menurun</i> , apakah penyebab utamanya ? sebutkan :	
3 Perkiraan nilai realisasi kontrak/pendapatan usaha/penjualan bangunan perusahaan selama triwulan mendatang (Oktober-Desember) dibandingkan triwulan terakhir (Juli-September):	1. Meningkatkan <input type="text"/> % 2. Tetap <input type="text"/> 3. Menurun <input type="text"/> %
4 Jika perkiraan nilai realisasi kontrak/pendapatan usaha/penjualan bangunan perusahaan <i>meningkat/ menurun</i> , apakah penyebab utamanya ? sebutkan :	
Kapasitas & Aktivitas Usaha	
5 Kapasitas teknis (jumlah dan kualitas perlengkapan) secara rata-rata selama triwulan terakhir (Juli-September): (kapasitas teknis dilihat dari jumlah dan kualitas perlengkapan sehubungan dengan perkiraan permintaan 12 bulan mendatang)	1. Lebih dari memadai <input type="text"/> 2. Tetap <input type="text"/> 3. Tidak memadai <input type="text"/>
6 Volume aktivitas bisnis perusahaan selama triwulan terakhir (Juli-September) dibandingkan triwulan sebelumnya (April-Juni):	1. Meningkatkan <input type="text"/> 2. Tetap <input type="text"/> 3. Menurun <input type="text"/>
7 Jika aktivitas bisnis tetap/menurun , faktor-faktor apa yang membatasi kemampuan perusahaan Bapak/Ibu meningkatkan untuk volume aktivitas bisnis saat ini? (Boleh lebih dari satu jawaban) 45. Tidak ada 58. Tingkat permintaan 116. Keadaan cuaca 5. Biaya bahan baku/material 6. Biaya tenaga kerja 60. Biaya finansial (spt bunga pinjaman) 64. Akses kredit ke bank 50. Terbatasnya tenaga trampil 65. Kurangnya peralatan yang memadai 53. Terbatasnya bahan baku/material 63. Persaingan pada sektor yang sama 199. Lainnya (sebutkan:)	
8 Dengan kondisi jam kerja normal, berapa waktu operasi kerja (dalam bulan) untuk pekerjaan yang sedang ditangani dan pekerjaan yang sudah diterima dalam kontrak <input type="text"/> bulan	
9 Rata-rata jam kerja per hari perusahaan selama triwulan terakhir (Juli-September) dibandingkan triwulan sebelumnya (April-Juni):	1. Meningkatkan <input type="text"/> 2. Tetap <input type="text"/> 3. Menurun <input type="text"/>
Karyawan	
10 Total jumlah karyawan perusahaan pada akhir triwulan terakhir (Juli-September) dibandingkan triwulan sebelumnya (April-Juni):	1. Meningkatkan <input type="text"/> 2. Tetap <input type="text"/> 3. Menurun <input type="text"/>
11 Jumlah karyawan tetap perusahaan pada triwulan terakhir (Juli-September) dibandingkan triwulan sebelumnya (April-Juni):	1. Meningkatkan <input type="text"/> 2. Tetap <input type="text"/> 3. Menurun <input type="text"/>
12 Jika jumlah karyawan tetap perusahaan <i>meningkat/menurun</i> , apakah penyebab utamanya ? sebutkan :	
13 Perkiraan total jumlah karyawan perusahaan pada triwulan mendatang (Oktober-Desember) dibandingkan triwulan terakhir (Juli-September):	1. Meningkatkan <input type="text"/> 2. Tetap <input type="text"/> 3. Menurun <input type="text"/>
14 Perkiraan jumlah karyawan tetap perusahaan pada triwulan mendatang (Oktober-Desember) dibandingkan triwulan terakhir (Juli-September):	1. Meningkatkan <input type="text"/> 2. Tetap <input type="text"/> 3. Menurun <input type="text"/>

II. KEGIATAN USAHA	
15 Jika jumlah karyawan tetap perusahaan <i>meningkat/menurun</i> , apakah penyebab utamanya ? sebutkan :	
16 Bagaimana tingkat produktivitas tenaga kerja perusahaan pada triwulan terakhir (Juli-September) dibandingkan triwulan sebelumnya (April-Juni): (Produktivitas tenaga kerja adalah volume produksi dibandingkan jumlah tenaga kerja)	1. Meningkat 2. Tetap <input type="checkbox"/> 3. Menurun
Kontrak/Order	
17 Volume kontrak/total order pekerjaan selama triwulan terakhir (Juli-September) dibandingkan biasanya/kondisi normal :	1. Diatas normal 2. Normal <input type="checkbox"/> 3. Dibawah normal
18 Volume kontrak/total order pekerjaan selama triwulan terakhir (Juli-September) dibandingkan triwulan sebelumnya (April-Juni):	1. Meningkat 2. Tetap <input type="checkbox"/> 3. Menurun
19 Perkiraan volume kontrak/total order pekerjaan pada triwulan mendatang (Oktober-Desember) dibandingkan triwulan terakhir (Juli-September):	1. Meningkat 2. Tetap <input type="checkbox"/> 3. Menurun
20 Volume pesanan barang input oleh perusahaan selama triwulan terakhir (Juli-September) dibandingkan triwulan sebelumnya (April-Juni):	1. Meningkat 2. Tetap <input type="checkbox"/> 3. Menurun
Harga jual	
21 Rata-rata harga borongan (misalnya: m2, km, dll) selama triwulan terakhir (Juli-September) dibandingkan triwulan sebelumnya (April-Juni):	1. Meningkat 2. Tetap <input type="checkbox"/> 3. Menurun
22 Jika rata-rata harga borongan <i>meningkat / menurun</i> , apakah penyebab utamanya ? sebutkan :	
23 Perkiraan rata-rata harga borongan (misalnya dalam m2, km, dll) pada triwulan mendatang (Oktober-Desember) dibandingkan triwulan terakhir (Juli-September):	1. Meningkat 2. Tetap <input type="checkbox"/> 3. Menurun
24 Jika perkiraan rata-rata harga borongan <i>meningkat / menurun</i> , apakah penyebab utamanya ? sebutkan :	
Situasi Bisnis	
25 Situasi bisnis perusahaan selama triwulan terakhir (Juli-September) dibandingkan biasanya/kondisi normal :	1. Baik 2. Cukup <input type="checkbox"/> 3. Buruk
26 Perkiraan situasi bisnis perusahaan pada enam bulan mendatang (Oktober 2012-Maret 2013) :	1. Lebih baik 2. Sama <input type="checkbox"/> 3. Lebih buruk

II. KEGIATAN USAHA	
Keuangan dan Kredit	
27 Kondisi keuangan perusahaan secara umum dilihat dari likuiditas , selama triwulan terakhir (Juli-September) :	1. Baik 2. Cukup <input type="checkbox"/> 3. Buruk
28 Kondisi keuangan perusahaan secara umum dilihat dari rentabilitas (profit) selama triwulan terakhir (Juli-September) :	1. Baik 2. Cukup <input type="checkbox"/> 3. Buruk
29 Apakah dalam triwulan terakhir (Juli-September) perusahaan Saudara memerlukan kredit dari Perbankan ? Jika tidak, <u>lanjut ke pertanyaan nomor 33</u>	1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
30 Jika jawaban pertanyaan no. 29 ya, berapa persen kebutuhan dana dari Perbankan terhadap total kebutuhan kredit ?	<input type="text"/> %
31 Bagaimana akses kredit ke Perbankan untuk perusahaan selama triwulan terakhir (Juli-September) :	1. Mudah 2. Normal <input type="checkbox"/> 3. Sulit
32 Jika akses kredit ke perbankan sulit, apakah penyebab utamanya ? sebutkan: 66. Persyaratan kredit terlalu rumit 68. Kebijakan bank 67. Suku bunga kredit tinggi 201. Ketersediaan Jaminan 199. Lainnya (.....)	
Pertanyaan No. 33-37 : Khusus untuk responden yang juga debitur.	
33 Apakah perusahaan Bapak/Ibu memiliki pinjaman/utang ke perbankan yang masih berjalan ? Jika tidak, <u>lanjut ke pertanyaan No.III. (Inflasi)</u>	1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
Kondisi saat ini	
34 Bagaimana beban angsuran pinjaman/utang ke Perbankan terhadap pendapatan perusahaan Bapak/Ibu triwulan terakhir (Juli-September) dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (April-Juni) :	1. Bertambah berat 2. Tetap <input type="checkbox"/> 3. Bertambah ringan
35 Jika bertambah berat, sebutkan faktor utama penyebabnya ? 202. Suku bunga meningkat 203. Permintaan produk menurun 199. Lainnya, sebutkan	
Perkiraan	
36 Bagaimana perkiraan beban angsuran pinjaman/utang ke Perbankan terhadap pendapatan perusahaan Bapak/Ibu dalam periode 6 bulan mendatang (Oktober 2012 - Maret 2013) :	1. Bertambah berat 2. Tetap <input type="checkbox"/> 3. Bertambah ringan
37 Jika bertambah berat, sebutkan faktor-faktor penyebabnya . 202. Suku bunga meningkat 203. Permintaan produk menurun 199. Lainnya, sebutkan	
III. INFLASI	
Perkiraan Inflasi	
1 Berdasarkan perkembangan harga-harga secara umum yang terjadi pada saat ini, menurut Saudara berapa persen perkiraan inflasi nasional yang akan terjadi pada tahun 2012? <input type="text"/> %	
Keterangan : - Inflasi adalah tingkat kenaikan/penurunan harga secara umum - Sebagai informasi, inflasi tahun 2011 sebesar 3,79 %	
TERIMA KASIH ATAS PERHATIAN, PARTISIPASI, DAN KERJASAMA BAPAK/IBU DALAM SURVEI TENDENSI BISNIS	

HANYA LEMBAR INI (1 HALAMAN) YANG DIFAX. MOHON JAWABAN DITULIS DI LEMBAR INI

 LEMBAR JAWABAN KUESIONER STB DIREKTORAT ANALISIS DAN PENGEMBANGAN STATISTIK - BADAN PUSAT STATISTIK Telp. 3841195, 3810291 pswt. 7311-7313, 3841424 ; Faximile : 3841424, 3841545, 3857046 email : analisis_daps@bps.go.id atau dretno@bps.go.id Sektor Bangunan		Triwulan III- 2012
		No. Resp. :
I. INFORMASI UMUM		
1 Nama Perusahaan :	6 Nomor Telepon :	
2 Alamat :	7 Nomor Faksimili :	
Kota :	8 Alamat email :	
3 Status Perusahaan :	9 Produk Utama Yang dihasilkan :	
4 Nama Pejabat yang menjawab :	10 a. Total karyawan :	orang
5 Jabatan :	b. Karyawan Tetap :	orang
	11 Pendapatan usaha dari luar negeri :	%
II. KEGIATAN USAHA		
Realisasi Kontrak/Pendapatan Usaha		
1 Nilai kontrak/pendapatan usaha/penjualan bangunan		
Persentase Kenaikan/Penurunan		%
2 Penyebab Utama :		
3 Perkiraan nilai kontrak/pdptn usaha/penjualan bangunan		
Persentase Kenaikan/Penurunan		%
4 Penyebab Utama :		
Kapasitas & Aktivitas Usaha		
5 Kapasitas teknis rata-rata		
6 Volume aktivitas bisnis perusahaan		
7 Faktor pembatas produksi		
Lainnya, sebutkan :		
8 Waktu operasi kerja		
9 Rata-rata jam kerja		
Karyawan		
10 Total Jumlah karyawan		
11 Jumlah karyawan tetap		
12 Penyebab utama		
13 Perkiraan jumlah total karyawan		
14 Perkiraan jumlah karyawan tetap		
15 Penyebab utama		
16 Tingkat Produktivitas tenaga kerja		
Kontrak / Order		
17 Volume kontrak/total order (dibanding biasanya)		
18 Volume kontrak/total order		
19 Perkiraan volume kontrak/total order		
20 Volume pesanan barang input		
Harga Jual		
21 Rata-rata harga borongan		
22 Penyebab utama		
23 Perkiraan rata-rata harga borongan		
24 Penyebab utama		
Situasi Bisnis		
25 Situasi bisnis perusahaan (dibandingkan biasanya)		
26 Perkiraan situasi bisnis perusahaan 6 bulan kedepan		
27 Keuangan perusahaan berdasarkan likuiditas		
28 Keuangan perusahaan berdasarkan rentabilitas		
Keuangan & Kredit		
29 Kredit dari Perbankan		
30 Persentase kebutuhan kredit dari Perbankan		%
31 Akses kredit		
32 Masalah akses kredit perbankan		
Lainnya, sebutkan		
Khusus untuk Responden yang juga Debitur		
33 Pinjaman/Utang ke perbankan		
34 Beban angsuran utang (dibanding triwulan sbilnya)		
35 Faktor utama beban angsuran utang triwulan ini		
Lainnya, sebutkan		
36 Beban angsuran utang 6 bulan mendatang		
37 Faktor utama beban angsuran utang 6 bulan yad		
Lainnya, sebutkan		
III. INFLASI		
1 Perkiraan inflasi nasional tahun 2012		%
Responden		
(.....)		

Kues3 (Bangunan)



SURVEI TENDENSI KONSUMEN 2012

Triwulan

4

RAHASIA

PERHATIAN

1. Tujuan survei ini adalah untuk memperoleh gambaran mengenai situasi bisnis dan perekonomian secara umum menurut pendapat konsumen.
2. Hasil survei ini akan digunakan untuk bahan penyusunan Indeks Tendensi Konsumen (ITK), yang sangat bermanfaat untuk pemerintah maupun dunia usaha.
3. Kewajiban memberikan keterangan dan kerahasiaan data yang diberikan dijamin oleh Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik.
4. Survei ini tidak ada hubungannya dengan pajak.

I. PENGENALAN TEMPAT

1	Provinsi			
2	Kabupaten/Kota*)			
3	Kecamatan			
4	Desa/Kelurahan*)			
5	Klasifikasi desa/kelurahan	1. Perkotaan	2. Perdesaan	
6	Nomor blok sensus			
7	Nomor kode sampel			
8	Nomor unit sampel rumah tangga (RAK12-DSRT BLOK III)			
9	Nama kepala rumah tangga			

II. RINGKASAN

1.	Jumlah Anggota Rumah Tangga	
2.	Jumlah Anggota Rumah Tangga Yang Berumur 10 Tahun Ke Atas	

III. KETERANGAN PETUGAS

1.	A. Kode Pencacah		
	B. No. HP Pencacah		
2.	Nama Pencacah	Tanggal Pencacahan	Tanda Tangan
3.	A. Nama Pengawas	Tanggal Pemeriksaan	Tanda Tangan
	B. No. HP Pengawas		

Blok IV. Keterangan Umum Rumah Tangga			
1. Pendidikan terakhir kepala rumah tangga:			
SD ke bawah	-1	Akademik	-4
SLTP	-2	Sarjana	-5
SLTA	-3	Postsarjana	-6
2. Sumber penghasilan utama rumah tangga:			
Pertanian, Perikanan, Kehutanan, dan Perikanan	-1		
Pertambangan dan Penggalian	-2		
Industri Pengolahan	-3		
Elektrik, Gas, Air Bersih	-4		
Bangunan	-5		
Perdagangan, Hotel, dan Restoran	-6		
Pengangkutan dan Komunikasi	-7		
Kesanggrahan, Real Estate, dan Jasa Perusahaan	-8		
Jasa-Jasa	-9		
Penerima Pendapatan	-0		
3. Status pekerjaan utama (jika responden 2 bulan terakhir):			
Bersisa	-1		
Buruh/Karyawan/Pegawai	-2		
4. Rata-rata pendapatan rumah tangga selama sebulan:			
<2 juta rupiah	-1		
2 juta s.d 5 juta rupiah	-2		
> 5 juta rupiah	-3		

BLOK V. Kondisi Ekonomi Rumah Tangga Saat Ini			
1. Bagaimana pendapatan seluruh anggota rumah tangga Bapak/Ibu selama 2 bulan terakhir (Oktober-November 2012) dibandingkan 2 bulan sebelumnya (Agustus-September 2012)?			
Menurun	-0		
Sama	-1		
Meningkat	-2		
2. Bagaimana tabungan seluruh anggota rumah tangga Bapak/Ibu selama 2 bulan terakhir (Oktober-November 2012) dibandingkan 2 bulan sebelumnya (Agustus-September 2012)?			
Menurun	-0		
Sama	-1		
Meningkat	-2		
3. Apakah dalam 2 bulan terakhir (Oktober-November 2012) terjadi kenaikan harga kebutuhan makanan sehari-hari?			
Ya	-1	Tidak	-2
4. Jika ya, apakah kenaikan harga berpengaruh terhadap konsumsi makanan sehari-hari rumah tangga ini?			
Sangat mengurangi (jumlah/mutu)	-0		
Sedikit mengurangi (jumlah/mutu)	-1		
Tidak berpengaruh	-2		

5. Volume konsumsi beberapa komoditi makanan selama 2 bulan terakhir (Oktober-November 2012) dibandingkan 2 bulan sebelumnya (Agustus-September 2012):				
Komoditi Makanan	Tidak Mengonsumsi	Lebih Sedikit	Sama	Lebih Banyak
1. Ikan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. Daging (sapi, kambing, babi, dll)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3. Daging Unggas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4. Telur	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5. Susu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6. Sayur-sayuran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7. Tahu dan Tempe	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8. Buah-buahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9. Gula pasir	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10. Mie Instan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11. Rotik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6. Apakah dalam 2 bulan terakhir (Oktober-November 2012) terjadi kenaikan harga kebutuhan non makanan sehari-hari?				
Ya -1 Tidak -2				
7. Jika ya, apakah kenaikan harga berpengaruh terhadap konsumsi non makanan sehari-hari untuk rumah tangga ini?				
Sangat mengurangi (jumlah/mutu) -0				
Sedikit mengurangi (jumlah/mutu) -1				
Tidak berpengaruh -2				
8. Volume konsumsi beberapa komoditi non makanan selama 2 bulan terakhir (Oktober-November 2012) dibandingkan 2 bulan sebelumnya (Agustus-September 2012):				
Komoditi Non Makanan	Tidak Mengonsumsi	Lebih Sedikit	Sama	Lebih Banyak
1. Listrik, air dan telepon rumah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. Pakaian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3. Bahan bakar untuk memasak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4. Sifat tabung/majalah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5. Kesehatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6. Pendidikan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7. Transportasi (bensin dan ongkos angkutan)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8. Rekreasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9. Pakaian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

BLOK VI. Perkiraan Ekonomi Rumah Tangga Mendatang				
1. Bagaimana perkiraan pendapatan seluruh anggota rumah tangga Bapak/Ibu pada periode Januari-Maret 2013?				
Menurun	-0			
Sama	-1			
Meningkat	-2			
2. Dalam periode Januari-Maret 2013 apakah mempunyai rencana untuk membeli barang-barang bahan lama berikut:				
Jenis Barang	Rencana untuk membeli	Rencana untuk mengganti/ memperbaiki/ atau untuk mengganti baru	Kepemilikan barang bahan lama (skala 1)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. TV, VCD, DVD, Radio, Tape/Compo	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. Komputer	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3. Meubel (kursi, lemari, tempat tidur dll)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4. Kulkas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5. Oven/microwave	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6. Kulkas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7. Mesin cuci	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8. AC	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9. HP	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10. Perlengkapan (kayu, besi, dll)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11. Kendaraan bermotor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Petunjuk pengisian:				
1. Beri tanda lingkaran pada jawaban yang sesuai dan tuliskan kode yang ada dalam kotak di sebelah kanan. Khusus untuk Blok V Rincian 5 (konsumsi makanan), Rincian 6 (konsumsi non makanan), dan Blok VI Rincian 2 (perkiraan pembelian barang bahan lama) jawaban diberikan dengan mengisikan kode ok (✓) pada kotak yang disediakan dan harus disertai satu persatu seluruh komoditi.				
2. Blok V Rincian 5 dan Rincian 6: setiap komoditi harus diisi satu tanda ok (✓) pada setiap barisnya.				
3. Blok VI Rincian 2:				
a. Setiap jenis barang harus diisi tanda ok (✓) pada kolom (2), (3), dan (5) dengan mengisikan kode (1).				
b. Jika kolom (2) dan (5) terisi tanda ok (✓) maka kolom (4) harus bernomor 1.				

